

**SKRIPSI**  
**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN**  
**AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1**  
**LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**SILA MARYANAH**  
**NPM. 1701010248**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H / 2022 M**

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN AKHLAK  
SISWA KELAS XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Sebagai Syarat Dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh

**SILA MARYANAH**

NPM. 1701010248

Pembimbing I : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Pembimbing II : Muhammmad Ali M. Pd. I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Agama Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN Metro  
Telp. (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metroiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Sila Maryanah  
NPM : 1701010248  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing I

**Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd**  
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, Juni 2022  
Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003


## PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN  
AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR  
Nama : Sila Maryanah  
NPM : 1701010248  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

  
Drs. Mokharidi Sudin, M.Pd  
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, Juni 2022  
Dosen Pembimbing II

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouiniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: *6-3580/11.28-1/D/PP-00-9/109/2022*

Skripsi dengan judul: PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Sila Maryanah NPM. 1701010248, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/30 Juni 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



*Dr. Zubairi, M.Pd*  
NIP. 496726121989031006

# **PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR**

## ***ABSTRAK***

**Oleh:**

**Sila Maryanah**

Penelitian ini membahas tentang peran dari guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di MAN 1 Lampung Timur. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya beberapa masalah di sekolah tersebut yaitu kurangnya *basic manners* atau akhlak baik pada siswa kelas XI yang sudah diamati ketika prasurvey. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut yang fokusnya kepada peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa, yang dimana dari peran tersebut diharapkan ada peningkatan akhlak baik pada siswa yang dibina. Pertanyaan penelitian yang dibidik yaitu peran guru, faktor pendukung serta faktor penghambatnya dalam membina akhlak siswa kelas XI. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peran-peran apa saja dan faktor-faktornya apa saja yang akan terjawab pada pertanyaan penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan. Sumber dari penelitian ini adalah guru akidah akhlak dan beberapa siswa kelas XI itu sendiri. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, melalui analisis dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penilitan ini adalah Peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa kelas XI MAN 1 Lampung Timur bahwasanya guru akidah akhlak telah mampu melaksanakan perannya dengan baik. Contohnya, menunjukkan sikap sabar ketika mengajar di kelas, ramah terhadap siswanya menyapa di dalam maupun di luar sekolah, senang berbagi makanan, supel, tegas ketika waktunya serius, dan membimbing siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas. Faktor pendukung yang membantu yaitu motivasi dari diri siswa itu sendiri (internal), kemudian keluarga inti (orang tua) maupun keluarga besar (eksternal), dan yang terakhir lingkungan yang positif tempat siswa tersebut berinteraksi. Faktor penghambat yang mengganggu yaitu teman sebaya atau teman sepermainan yang kesehariannya tidak baik seperti mengajak bolos bersama, gaya bahasa yang kasar, memilih-milih teman, dan tidak disiplin. Kemudian media massa baik elektronik maupun non elektronik yang mengandung konten-konten sara, selain itu siswa yang tidak terkontrol ketika menggunakan smartphome hingga lupa waktu.

**Kata kunci: Peran Guru, akhlak siswa**

### ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sila Maryanah

NPM : 1701010248

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali ada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022

Saya yang menyatakan,

  
Sila Maryanah

NPM. 1701010248

## MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> (HR. Al-Bayhaqi dalam *al-Sunan al-Kubrâ* (no. 20782), al-Bazzar dalam *Musnad*-nya (no. 8949))



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Muhammad Semman dan Ibu Rosyidah yang sepenuhnya mempercayai bahwa saya bisa melewati proses studi ini dan mengatasinya dengan sabar agar bisa berdiri di kaki sendiri. Terimakasih mamah, mudahlah bahagia dan sehat selalu.
2. Dosen pembimbing 1 Bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd dan pembimbing 2 Bapak Muhammad Ali M.Pd.I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Almamater IAIN Metro yang menjadi instansi dan mewadahi semua proses pendidikan saya selama ini. Semoga keberkahan tetap menyertai lembaga serta civitasnya, besar bestari almamaterku.
4. *And the last. I wanna thank me for believing in me and for just being me at all times* dengan 9 orang teman hebat *how much they meant to me.*

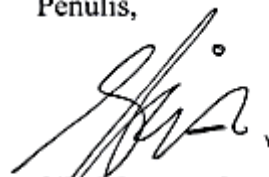
## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus pembimbing II, dan Bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah memberi arahan dan bimbingan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada teman-teman yaitu Ahmad, Triska Ayu Febriani, Mukarimatun Husna dan Nurul Hidayati yang sudah memberikan dukungan moral maupun materi demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Penulis,



**Sifa Marvanah**  
NPM. 1701010248

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran Guru.....	10
1. Pengertian Guru.....	10
2. Macam-macam Peran Guru .....	12
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak.....	14
B. Pembinaan Akhlak .....	16
1. Pengertian Pembinaan Akhlak .....	16
2. Bentuk-bentuk Pembinaan Akhlak.....	18
3. Metode dalam Pembinaan Akhlak.....	20
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak.....	26

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	39
1. Profil MAN 1 Lampung Timur.....	39
a. Sejarah MAN 1 Lampung Timur.....	39
b. Visi Misi dan Tujuan MAN 1 Lampung Timur.....	41
c. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Lampung Timur..	42
d. Keadaan Guru dan Karyawan MAN 1 Lampung Timur....	43
e. Keadaan Siswa MAN 1 Lampung Timur.....	44
f. Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur.....	46
B. Temuan Khusus.....	47
1. Peran Guru dalam Membina Akhlak Siswa.....	47
2. Faktor Pendukung dalam Membina Akhlak Siswa.....	52
3. Faktor Penghambat dalam Membina Akhlak Siswa.....	54
C. Pembahasan.....	56

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b> Data sarana dan prasarana MAN 1 Lampung Timur .....	42
<b>Tabel 4.2</b> Keadaan Guru dan Karyawan MAN 1 Lampung Timur .....	44
<b>Tabel 4.3</b> Keadaan Siswa MAN 1 Lampung Timur .....	45

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur .....	46
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline.....	64
2. Alat Pengumpul Data.....	67
3. Surat Izin Research .....	77
4. Surat Tugas .....	78
5. Surat Balasan Izin Research.....	79
6. Surat Izin Prasurey .....	80
7. Surat Balasan Pra-Survey .....	81
8. Surat Bimbingan Skripsi .....	82
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan .....	83
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	84
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	85
12. Hasil Turnitin .....	90
13. Dokumentasi .....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah ciptaan Allah SWT yang paling sempurna dan tinggi derajatnya dimana kemuliaannya bisa dinampakan melalui akhlak yang mulia. Bisa sebaliknya, jika manusia itu sendiri menampakan akhlak yang tercela maka derajatnya menjadi rendah dari seluruh ciptaan Allah.

Maka dari itu Allah SWT mengutus nabi Muhammad SAW kepada umat manusia untuk menyempurnakan akhlak mereka. Seluruh perkataan dan perbuatan Baginda nabi adalah sumber dari suri tauladan yang patut dicontoh sehingga terciptalah perubahan baru bagi akhlak manusia yang lebih baik lagi meskipun dewasa ini arus globalisasi telah memutar balikan sebagian besar akhlak dan moral manusia lebih jauh lagi dari apa yang telah diajarkan Beliau.

Pendidikan senantiasa diperlukan dan merupakan suatu proses yang akan berlangsung terus menerus dalam usaha untuk mewariskan nilai-nilai dan kecakapan yang dimiliki oleh manusia generasi berikutnya. Pendidikan diperlukan untuk membina dan memberikan bekal kepada generasi yang lebih muda, agar dapat melanjutkan usaha-usaha yang telah dilaksanakan dalam pembentukan aspek-aspek individualis dan sosialisasi.

Terbentuknya akhlak atau karakter peserta didik yang kuat dan kokoh merupakan hal penting dan harus dimiliki oleh peserta didik untuk menghadapi tantangan hidup dimasa yang akan datang. Tidak lain lagi



pengembangan akhlak yang diperoleh melalui pendidikan, dapat mendorong peserta didik memiliki kepribadian unggul seperti yang diharapkan dalam tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Aqidah akhlak merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang merupakan pendidikan nilai karena lebih banyak menonjolkan aspek nilai, baik nilai ketuhanan maupun nilai kemanusiaan yang hendak ditanam dan ditumbuh kembangkan kedalam diri peserta didik sehingga dapat melekat pada dirinya dan menjadi kepribadiannya.<sup>1</sup>

Mata pelajaran aqidah akhlak harus diupayakan agar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga peserta didik dapat menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan ajaran islam kedalam jiwanya dan menjadikan nilai-nilai karakter serta ajaran islami sebagai prinsip hidupnya.

Dengan demikian guru pendidikan agama islam khususnya guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik disekolah hendaknya membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan yang luas sesuai dengan bidangnya. Disamping itu guru aqidah akhlak yang baik sehingga dapat ditiru oleh siswa-siswanya.

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

Selama ini guru akidah akhlak kelas XI MAN 1 Lampung Timur sebagai pengajar terlihat ketika guru menyampaikan materi pelajaran sudah terbilang baik melalui silabus dan RPP yang digunakan sesuai kurikulum terbaru, guru sudah menguasai bahan pelajaran dan dalam pengelolaan kelasnya sudah cukup baik menggunakan berbagai strategi pembelajaran. Sedangkan yang berkaitan dengan peranan guru akidah akhlak sebagai pendidik dan pembina terlihat saat guru sudah memberikan dorongan pada siswa agar menaati peraturan sekolah, kemudian guru sudah berusaha tegas terhadap siswa yang nakal. Selain itu, guru juga memberikan pengarahan mengenai perilaku-perilaku yang baik kepada siswa. Tujuannya adalah agar para siswa diharapkan dapat memiliki karakter disiplin, mandiri, kerja keras, religius, bertanggung jawab dan banyak lagi nilai-nilai karakter yang dapat dimiliki oleh siswa dan pengaplikasiannya dalam kehidupan mereka.

Kondisi akhlak atau sikap siswa kelas XI MAN 1 Lampung Timur saat penulis melakukan pra survey telah ditemukan bahwa ada beberapa sikap siswa yang belum mencerminkan akhlak yang baik salah satunya adalah berbicara kasar dan mengeluarkan kata-kata yang kurang enak didengar kepada sesama temannya dilingkungan sekolah, selain itu mereka kadang juga membuat kegaduhan dikelas jika guru sedang lengah atau sedang keluar kelas. Namun kendati demikian dari sikap lainnya mereka terbilang cukup disiplin, sopan dan segan jika berhadapan dengan guru, tetap mengikuti kegiatan berjamaah dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan guru.

Alasan penulis memilih MAN 1 Lampung Timur sebagai objek atau tempat penelitian karena sekolah yang berbasis madrasah mempunyai guru yang lebih spesifik untuk mengajar terkait mata pelajaran akidah akhlak. Tidak seperti sekolah atau lembaga lainnya yang tidak berbasis madrasah, sekolah yang non madrasah mereka hanya memiliki guru yang cangkupan bidang mengajarnya lebih luas terkait pelajaran agama.

Peran guru lebih strategis sekaligus *powerfull* dikarenakan selain mengemban misi keilmuan, guru juga mempunyai tugas implisit yaitu misi dakwah dan misi kenabian. Maksud kenabian adalah membimbing dan mengarahkan peserta didik kepada arah moralitas yang lebih baik menuju jalan Allah SWT.<sup>1</sup> Guru sebagai pendidik mempunyai makna yang sangat kompleks, selain memberikan bahan-bahan pelajaran, etika dan estetika pun perlu dijangkau dalam menghadapi tantangan hidup dimasyarakat.<sup>2</sup> Didalam lingkungan sekolah, setiap guru adalah pembimbing bagi anak didiknya selama proses belajar mengajar. Tidak hanya sebatas menyampaikan ilmu pengetahuan, memberikan dukungan dan bimbingan kepada anak didik termasuk tugas guru dalam aktivitas belajar.<sup>3</sup>

Adapun beberapa peran guru yang menghubungkan eksistensi seorang guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswanya sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan disekolah yaitu;

a. Sebagai pendidik dan pengajar

---

<sup>1</sup> Mohammad Kosim, "Guru dalam Perspektif Islam," *Tadris* 03, no. 01 (2008).

<sup>2</sup> M. Hasyim, "Penerapan Fungsi Guru dalam Proses Pembelajaran," *Auladuna* 01, no. 02 (2014).

<sup>3</sup> Amin Ridwan, "Peran Guru Agama dalam Bimbingan Konseling Siswa Sekolah Dasar," *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 04, no. 01 (2018).

- b. Sebagai anggota masyarakat
- c. Sebagai administrator
- d. Sebagai pengelola pembelajaran

Guru yang baik dan efektif adalah guru yang dapat memainkan peran-perannya secara baik dan konsisten dimana dan kapanpun berada. Maka dari itu, penulis telah merumuskan judul penelitian ini yaitu “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas XI MAN 1 Lampung Timur”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa kelas XI MAN 1 Lampung Timur?
2. Apa saja faktor pendukung yang bisa membantu guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa kelas XI MAN 1 Lampung Timur?
3. Apa saja faktor hambatan yang dihadapi guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa kelas XI MAN 1 Lampung Timur?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa kelas XI MAN 1 Lampung Timur.
- b. Untuk menemukan beberapa faktor pendukung pembinaan akhlak yang dilakukan guru akidah akhlak pada siswanya

- c. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi hambatan-hambatan ketika membina akhlak siswa kelas XI MAN 1 Lampung Timur.

## **2. Manfaat Penelitian**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan serta pertimbangan bagi guru akidah akhlak dalam membina akhlak pada para siswa-siswinya.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi pendidik atau guru akidah akhlak dalam upaya membina akhlak siswa sehingga mereka bisa menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

## **D. Penelitian Relevan**

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan beberapa karya yang dapat dijadikan sebagai tinjauan dalam penelitian ini antara lain:

1. Syaikhoni menulis skripsinya dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs Darul A’mal Metro Barat Kota Metro” dengan jenis penelitian kualitatif yang memfokuskan pada karakter siswa tersebut. Syaikhoni menghubungkan peran seorang guru dengan sikap kejujuran siswa ketika ujian sekolah yang ternyata masih

memprihatinkan, kemudian Syaikhoni pun melihat bahwa pembentukan karakter peserta didik disekolah tersebut belum optimal.<sup>1</sup>

Persamaan penelitian yang ditulis oleh Syaikhoni dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada pembahasan penelitian yang membahas mengenai peran guru akidah akhlak. Sedangkan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada variabel Y yang diteliti, penelitian diatas memiliki variabel “Pembentukan Karakter Siswa” sedangkan variabel penelitian penulis “Membina Akhlak”

2. Karya ilmiah yang ditulis oleh Sekar Wahyu Saputri dengan judul “Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Santri TPA Nurul Jannah Desa Candimas Natar Lampung Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya peran guru didalam pembinaan akhlak para santri di TPA tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru TPA Nurul Jannah sudah berhasil dilakukan.<sup>2</sup>

Persamaan yang terlihat dari penelitian karya ilmiah Sekar Wahyu Saputri dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas mengenai guru yang membina akhlak peserta didiknya, sedangkan perbedaannya penulis memilih peran seorang guru akidah

---

<sup>1</sup> Syaikhoni, “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs Darul A’mal Metro Barat Kota Metro” (Skripsi, Lampung, IAIN Metro, 2019).

<sup>2</sup> Sekar Wahyu Saputri, “Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Santri TPA Nurul Jannah Desa Candimas Natar Lampung Selatan” (Skripsi, Lampung, IAIN Metro, 2020).

akhlak terhadap akhlak siswanya, sedangkan karya ilmiah tersebut memilih guru TPA sebagai subjeknya.

3. Skripsi yang ditulis oleh Rakhmawati Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 menuliskan judul skripsi “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja pada Siswa SMKN 1 Depok Sleman Yogyakarta”. Rakhmawati menggunakan penelitian kuantitatif tujuannya untuk mengetahui peran juga berbagai hambatan seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan para siswa remaja SMKN 1 Depok Sleman.<sup>1</sup>

Rakhmawati menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Hasil penelitiannya menunjukkan upaya mengatasi kenakalan remaja ada dalam beberapa bentuk yaitu menasihati mahasiswa, melakukan bimbingan konseling yang lebih intens dan melakukan penyuluhan kesadaran hukum-hukum. Bentuk dari kenakalan remaja terbagi menjadi 3 kategori yaitu kenakalan remaja ringan, sedang dan berat. Hambatan yang ditemukan pada penelitian tersebut adalah siswa itu sendiri, lingkungan, pengaruh media masa, teknologi serta informasi yang tidak digunakan secara optimal.

Persamaan antara penelitian Rakhmawati dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama mempunyai variabel bebas

---

<sup>1</sup> Rakhmawati, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja pada Siswa SMKN 1 Depok Sleman Yogyakarta* (Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

tentang peran seorang guru agama. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat yang dibahas oleh Rakhmawati dan penulis yaitu antara “Kenakalan Remaja” dan “Membina Akhlak”

4. “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di MTsN 2 Lampung Timur Tahun Ajaran 2018-2019” adalah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Aziz Amrulloh menggunakan metode kualitatif, tujuannya untuk menemukan peranan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik. Kemudian hasil penelitian tersebut ditemukan beberapa peranan guru dan faktor-faktor dalam pembentukan karakter peserta didik.<sup>1</sup>

Isi yang penulis jadikan referensi dari penelitian Aziz Amrulloh adalah beberapa peran guru akidah akhlak didalam membina dan membimbing karakter atau akhlak siswa. Persamaan penelitian Aziz Amrulloh dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai peran guru didalam membina akhlak atau karakter siswa disekolah.

---

<sup>1</sup> Aziz Amrulloh, “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di MTsN 2 Lampung Timur Tahun Ajaran 2018-2019” (Skripsi, Lampung, IAIN Metro, 2019).



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran Guru

##### 1. Pengertian Peran Guru

Peran merupakan satu suku kata yang berarti sesuatu yang dimiliki seseorang dengan posisi atau kedudukan didalam masyarakat.<sup>1</sup> Begitupun peran sering diistilahkan oleh banyak orang dikaitkan dengan hubungan atau kondisi seseorang.

Guru adalah subjek atau seorang pendidik yang memiliki profesionalitas dalam mengajar terutama dalam mendidik, membimbing, menialai, mengarahkan, melatih seras mengevaluasi siswa didalam sistem pendidikan formal.<sup>2</sup> Pada sistem pendidikan, guru merupakan komponen penting yang menjadi tenaga pengajar serta membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar baik terikat dinas maupun diluar dinas sebagai bentuk dedikasi terhadap dunia pendidikan.

Peran (*role*) guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.<sup>3</sup> Guru mempunyai peranan yang amat luas baik disekolah, keluarga dan didalam masyarakat. Berdasarkan kedudukannya sebagai guru, ia harus menunjukkan perilaku yang layak (bisa dijadikan teladan oleh siswanya).

---

<sup>1</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 2005). h. 835

<sup>2</sup> Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 1

<sup>3</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011). h. 165

Menjalankan tugas sebagai seorang guru tentu tidak dapat dilakukan oleh semua orang, dengan kata lain tidak sembarangan orang memenuhi syarat sebagai seorang guru diantaranya yaitu: bertaqwa kepada Allah, berilmu, berperilaku baik, sehat jasmani.<sup>4</sup> Seorang guru yang bertaqwa kepada Allah akan memberikan aura yang positif dan terasa menyenangkan ketika mengajar sehingga output yang dihasilkan pun peluang berhasilnya lebih besar dibandingkan dengan guru yang tidak didasari dengan ketakwaan pada Allah SWT. Kemudian seorang guru dikatakan mumpuni jika ia mempunyai ilmu juga wawasan yang luas, sebab jika tidak guru akan kesulitan berinteraksi dengan siswanya karena pengetahuannya yang terbatas.

Guru adalah panutan bagi siswa sehingga seorang guru membawa beban moral yang dituntut untuk berperilaku baik juga berbudi pekerti luhur. Sehat jasmani tidak kalah penting dari sehatnya rohaniyah atau psikisnya sebab, kesehatan jasmani sangat diperhatikan demi berlangsungnya belajar mengajar berkualitas dan optimal, kesehatan fisik membantu seorang guru menjalankan tugasnya.

Jadi yang dimaksud peran guru adalah terciptanya suatu rangkaian dalam bentuk tingkah laku yang satusama lain berkaitan dengan situasi atau kondisi yang akibatnya terlihat pada kemajuan perubahan tingkah laku juga perkembangan siswa yang bersangkutan.

---

<sup>4</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 21-22

## 2. Macam-Macam Peran Guru

Guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu sebagai pendidik, pengajar, administrator, harus mampu melayani siswa yang didasari dengan kesadaran (*awareness*), keyakinan (*believe*), kedisiplinan (*discipline*), dan tanggung jawab (*responsibility*) secara optimal sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa-siswa optimal, baik fisik maupun psikis.<sup>5</sup>

Adapun beberapa peran guru yang perlu kita pahami, karena hal itu berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan disekolah. Diantara peran guru tersebut adalah sebagai pendidik dan pengajar, sebagai anggota masyarakat, sebagai administrator dan sebagai pengelola pembelajaran.<sup>6</sup>

### a. Sebagai pendidik dan pengajar

Setiap guru berperan melakukan transfer ilmu pengetahuan, mengajarkan, dan membimbing siswanya serta mengajarkan tentang segala sesuatu yang berguna bagi mereka dimasa depan.

Pendapat lain mengatakan bahwa guru itu sebagai demonstrator, dimana guru tersebut hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pembelajaran yang akan mengajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuan dalam ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

---

<sup>5</sup> Hanifah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010). h. 106

<sup>6</sup> Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012). h. 45-46

b. Sebagai anggota masyarakat

Guru berperan dalam membangun interaksi dan hubungan sosial masyarakat dan menjadi bagian masyarakat.

Guru dalam menjalankan tugasnya harus dapat mengayomi siswanya sebagai wujud kepedulian, yang dilakukan secara kooperatif dengan sesama guru, kepala sekolah, siswa atau dengan *stake holder* lainnya. Penting juga untuk membangun perilaku siswa sesuai dengan standar norma yang berlaku dalam lingkungannya serta mampu hidup terlibat dalam kesulitan (*surviving on chaos*) atau bisa lebih jauh lagi (*diving on chaos*).<sup>7</sup>

c. Sebagai administrator

Seorang guru berperan melaksanakan semua administrasi sekolah yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran.

Menurut pendapat lain, seorang guru yang administrator dalam melaksanakan tugasnya harus ditunjukkan kepada pencapaian tujuan pembelajaran, baik yang tertuang dalam kompetensi dasar, standar kompetensi, indikator belajar, kriteria ketuntasan minimal (KKM) maupun standar kompetensi lulusan (SKL).<sup>8</sup>

d. Sebagai pengelola pembelajaran

Seorang guru yang berperan aktif dalam menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi belajar mengajar didalam kelas maupun diluar kelas.

---

107 <sup>7</sup> Nanang Hanifah, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2010). h.

<sup>8</sup> Nanang Hanifah. h. 108

Setidaknya guru harus konsisten pada suasana keagamaan, kerja sama, rasa persatuan dan perasaan puas terhadap hasil kerja siswa dalam kelas.<sup>9</sup>

### **3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Akidah akhlak**

#### **a. Tugas Guru Akidah Akhlak**

Menjalankan tugas sebagai seorang guru tentu tidak dapat dilakukan oleh semua orang, dengan kata lain tidak sembarangan orang memenuhi syarat sebagai seorang guru diantaranya yaitu: Bertaqwa kepada Allah, Berilmu. Berperilaku baik, Sehat jasmani.<sup>10</sup> Seorang guru yang bertaqwa kepada Allah akan memberikan aura yang positif dan terasa menyenangkan ketika mengajar sehingga output yang dihasilkan pun peluang berhasilnya lebih besar dibandingkan dengan guru yang tidak didasari dengan ketakwaan pada Allah SWT. Kemudian seorang guru dikatakan mumpuni jika ia mempunyai ilmu juga wawasan yang luas, sebab jika tidak guru akan kesulitan berinteraksi dengan siswanya karena pengetahuannya yang terbatas.

Guru adalah panutan bagi siswa sehingga seorang guru membawa beban moral yang dituntut untuk berperilaku baik juga berbudi pekerti luhur. Sehat jasmani tidak kalah penting dari sehatnya rohaniah atau psikisnya sebab, kesehatan jasmani sangat

---

<sup>9</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Penngajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995). h. 267

<sup>10</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 21-22

diperhatikan demi berlangsungnya beajar mengajar berkualitas dan optimal, kesehatan fisik membantu seorang guru menjalankan tugasnya.

Untuk mencapai tujuan pendidikan guru harus mempunyai tugas yang dilakukan dengan baik, tugas-tugas guru diantaranya yaitu;

- 1) Tugas guru sebagai pengajar atau guru sebagai pengajar
- 2) Tugas bimbingan atau guru sebagai pembimbing dan yang memberi bimbingan
- 3) Tugas administrasi<sup>11</sup>

Adapun tugas pendidikan agama pada umumnya yaitu;

- 1) Menanamkan keimanan pada peserta didik
- 2) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama islam
- 3) Mendidik peserta didik agar berbudi pekerti mulia
- 4) Mendidik peserta didik agar taat menjalankan agama

Didalam pembelajaran, guru akidah akhlak harus sedini mungkin mendapatkan simpati siswanya, sehingga bisa dengan mudah menanamkan ajaran islam.

#### b. Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan siswanya, untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan

---

<sup>11</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Penngajaran Agama Islam*. h, 265

loyalitas berusaha membimbing dan membina siswa agar dimasa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa adalah sesuatu perbuatan yang mudah, tetap untuk membentuk jiwa dan watak siswa itulah yang sulit sebab siswa yang dihadapi adalah makhluk yang berkehendak sendiri dan mempunyai potensi yang bisa dipengaruhi dengan berbagai norma hidup sesuai ideologi, falsafah dan agama.

Menjadi tanggung jawab guru untuk memberikan sejumlah norma itu kepada siswa agar tahu mana yang perbuatan susila dan mana yang asusila, mana yang bermoral dan mana yang tidak bermoral. Maka dari itu tanggung jawab guru untuk membentuk siswanya agar menjadi manusia yang cakap, religious dan menjadi warga negara yang pro demokrasi.

## **B. Pembinaan Akhlak**

### **1. Pengertian pembinaan akhlak**

Kata pembinaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pembaharuan atau penyempurnaan dan usaha berupa tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>12</sup>

Berangkat dari pengertian tersebut bahwa pembinaan adalah suatu upaya atau usaha yang dilakukan oleh seorang yang lebih tua atau

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001). h. 143

dewasa terhadap anak yang secara khusus terus menerus dan terarah untuk membentuk dan mengubah sesuatu sampai memperoleh hasil yang lebih baik.

Kata akhlak secara bahasa berasal dari lafadz *akhlaqun* jamak dari *khuluqun* yang artinya budi pekerti, adat kebiasaan dan tabiat.<sup>13</sup> Kata akhlak berasal dari bahasa arab yang sudah diindonesiakan yang juga diartikan sebagai istilah perangai dan kesopanan.<sup>14</sup>

Menurut istilah para ‘alim ulama ilmu akhlak berpendapat sebagai berikut;

- a. Al-Qurtubi mengatakan bahwa suatu perbuatan manusia yang bersumber dari adab kesopannya disebut akhlak, karena perbuatan itu termasuk dari bagian kejadiannya.
- b. Muhammad bin ‘Ilan al-sadiqy mengemukakan tentang akhlak adalah suatu pembawaan dalam diri manusia yang dapat menimbulkan perbuatan baik, dengan cara yang mudah (tanpa dorongan orang lain).
- c. Ibnu Maskawaih menganggap bahwa akhlak ialah keadaan jiwa yang selalu mendorong manusia berbuat tanpa memikirkan.<sup>15</sup>

Kemudian apa yang dimaksud dengan pembinaan akhlak adalah suatu usaha atau upaya melalui bimbingan atau arahan yang dilakukan secara terus menerus dan terarah untuk mengubah maupun membentuk

---

<sup>13</sup> Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h. 2

<sup>14</sup> Mahjudin, *Akhlaq Tasawuf 1: Mu'jizat Nabi, Karamah Wali dan Ma'rifat Sufi* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009). h. 1

<sup>15</sup> Mahjudin. h. 3



karakter dan kepribadian seorang anak agar memiliki sikap atau tingkah laku yang baik serta menjauhi perbuatan buruk dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari luar.

Dengan adanya pembinaan akhlak dari guru akan terwujud siswa-siswi yang cerdas dan bertaqwa kepada Allah SWT. Sebab pembinaan akhlak difokuskan pada pembentukan mental siswa agar tidak terjadi penyimpangan, pun agar siswa yang bersangkutan mempunyai dasar dan modal untuk kejalan yang lebih baik serta berakhlakul karimah.

## **2. Bentuk-bentuk Pembinaan Akhlak**

### **a. Pembinaan akhlakul karimah melalui kegiatan sholat berjamaah**

Didalam sholat fardhu seseorang disunnahkan untuk mengerjakannya secara berjamaah, baik dalam jumlah sedikit maupun dalam jumlah banyak. Sholat berjamaah adalah suatu cara mengerjakan sholat yang dilakukan secara bersama-sama orang lain dalam rangka memperoleh kesempurnaan sholat.<sup>16</sup>

Adapun hubungan sholat berjamaah dengan akhlak adalah

- 1) Sholat berjamaah sebagai interpretasi kekuatan umat islam dan bukti atas berpegang teguhnya mereka kepada agama Allah, kuatnya persatuan mereka dan lenyapnya perepecahan juga perselisihan dianta mereka.
- 2) Rasa persamaan dapat tumbuh pada saat sholat berjamaah. Semua makmum yang berbaris sesuai shaf mensejajarkan apapun yang

---

<sup>16</sup> Fadilah Ibnu Shidiq Al-Qadiri, *Amalan Ampuh dalam 24 Jam* (Yogyakarta: PT Buku Kita, 2009). h. 78

mereka miliki didunia. Pangkat, harta, status sosial tidak berlaku bagi siapapun, semuanya berjejer bersama yang tinggi tak harus didepan yang rendah tak harus dibelakang.

- 3) Sholat berjamaah dimasjid, tempat berkumpulnya umat islam didalamnya. Diawali dengan adzan berkumandang lalu diikuti iqomah tanda bahwa sholat akan dilaksanakan. Semua itu adalah pemakluman dari umat akan penegakan syiar Allah dimuka bumi.

b. Pembinaan akhlakul karimah melalui kegiatan membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang diperintahkan oleh Allah kepada seluruh hambaNya. Al-Qur'an yaitu kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril secara *mutawatir* (berrangsur-angsur) sebagai pedoman umat manusia didunia. Dalam islam Al-Qur'an berfungsi sebagai hukum islam yang pertama yang paling utama. Oleh sebab itu, seluruh umat islam dianjurkan untuk dapat membaca dan memahami maknanya, apalagi dapat menerapkan dalam kehidupannya.<sup>17</sup>

Hubungan antara membaca Al-Qur'an dengan akhlak adalah Al-Qur'an sejatinya bukan sekedar bacaan ritual semata. Tapi Al-Qur'an termasuk pedoman hidup beriman untuk sukses dunia akhirat, didalamnya mengatur semu aspek kehidupan didunia, mulai dari ibadah, perekonomian, politik, sosial dan sebagainya. Dengan

---

<sup>17</sup> Fadilah Ibnu Shidiq Al-Qadiri. h. 98

menerapkan konsep yang tertmaktub didalam Al-Qur'an maka sudah pasti bisa mencapai kesejahteraan antara sesama. Karena dalam islam tidak mengenal istilah monopoli tapi berbagi.

c. Pembinaan akhlakul karimah melalui sholawat nabi

Sholawat dalam pandangan islam merupakan suatu doa permohonan kepada Allah untuk nabi Muhammad SAW, keluarganya dan para sahabat-sahabatnya. Kemudian Yusuf Qardawi menafsirnya lebih lengkap lagi yaitu suatu permohonan kepada Allah yang ditunjukan kepada nabi Muhammad berupa puji-pujian sebagai salam hormat, ungkapan terimakasih dan kecintaan pada Beliau. Dengan hadirnya Beliau kegelapan dunia tersingkirkan, membaca sholawat adalah membaca kalimat-kalimat pujian sebagai salam hormat dan kecintaan terhadap Nabi Muhammad yang bertujuan untuk memohon rahmat dan keselamatan kepada Allah.<sup>18</sup>

### 3. Metode dalam Pembinaan Akhlak

Ada banyak metode pembinaan akhlak pada siswa yang sebaiknya diikuti oleh para orang tua dan guru. Dibawah ini beberapa metode yang akan dibahas yaitu;

a. Metode keteladanan

Anak-anak seringkali menjadikan kedua orang tuanya sebagai contoh dalam bertindak dan bergaul. Jika tindak-tanduk mereka mengikuti ajaran islami, maka anak-anak akan mengikuti ajaran

---

<sup>18</sup> Fadilah Ibnu Shidiq Al-Qadiri. h. 101

islami ini. Perilaku islami merupakan salah satu metode dalam mengajarkan nilai-nilai islami.<sup>19</sup> Keteladanan adalah peniru ulung. Segala informasi yang masuk, baik melalui penglihat dan pendengaran orang-orang disekitarnya.<sup>20</sup>

Keteladanan maksudnya perilaku orang mendidi menjadi contoh bagi orang yang melihatnya termasuk siswa-siswinya. Karena bagaimanapun cara yang mendidik, jika guru itu sendiri tidak mempraktikannya dalam kegiatan hidupnya sendiri atau bahkan apa yang ia lakukan kontradiktif dengan apa yang diajarkan, tentunya ini akan menjadi cukup sulit bagi siswa untuk mengikuti. Oleh karena itu guru yang sedang membina akhlak siswanya dituntut untuk memiliki akhlak yang baik agar mudah bagi siswa mengikutinya.

b. Metode *targhib* dan *tarhib*

Kedua metode ini harus saling berdampingan tidak boleh dipisahkan. Metode *targhib* maksudnya janji yang disertai dengan bujukan terhadap suatu masalahat dan kesenangan akhirat yang pasti bersih dari keburukan kemudian diteruskan dengan melakukan amal shaleh dan menjauhi amal munkar yang mengandung bahaya semata mata tujuannya hanya mengharap ridha Allah. Sedangkan *tarhib*

---

<sup>19</sup> Syekh Khalid bin Abdurrahman, *Cara Islam Mendidik Anak* (Jogjakarta: Ar-Ruuz Media, 2006). h. 69

<sup>20</sup> Suspendi, *Pendidikan dalam Keluarga Lebih Utama* (Jakarta: Lentara Jaya Madina, 2007). h. 12

adalah ancaman dengan siksaan sebagai akibat melakukan hal-hal buruk yang dilarang Allah.<sup>21</sup>

Metode ini adalah salah satu metode yang sangat baik diterapkan kepada siswa. Karena biasanya siswa tidak mampu dibina melalui metode sebelumnya, pada metode ini siswa akan merasa sedikit terpaksa melakukannya. Siswa akan mempunyai rasa takut jika melakukan hal yang menyalahi aturan begitupun sebaliknya, siswa akan lebih termotivasi melakukan kebaikan karena tersugesti dengan janji-janji yang diberikan jika melakukan sesuai perintah.

c. Metode perintah

Perintah dalam islami dikenal dengan sebutan *al-amr* pada kajian ushul fiqih, *al-amr* diartikan sebagai permintaan untuk menggerakkan suatu pekerjaan dan subjek yang memberi perintah pada kajian syariah adalah Dzat yang Maha Agung, sedangkan objeknya adalah manusia sebagai hambaNya. Beberapa contoh perintah yang terdapat pada Al-Qur'an antara lain;

1. Perintah untuk menjadikan sabar dan shalat sebagai penolong

(QS. Al-Baqarah; 153)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ  
الصَّابِرِينَ ١٥٣

---

<sup>21</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip Prinsip dan Metode Pendidikan Islam* (Jakarta: Alfabeta, t.t.). h. 412

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.* (QS. Al-Baqarah: 153)

2. Perintah untuk memakan rezeki yang baik serta bersyukur (QS. Al-Baqarah; 172)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ  
إِن كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ١٧٢

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah.* (QS. Al-Baqarah: 172)

3. Perintah untuk menjauhi khamr, judi, berhala dan mengadu nasib (dalam bentuk ramalan) (QS. Al-Ma'idah: 90)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ  
وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ  
٩٠

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.* (QS. Al-Ma'idah: 90)

Metode perintah dalam pendidikan di Al-Qur'an banyak mengungkapkan hal-hal yang terkait pembinaan akhlak terhadap

Allah dan rasulNya, akhlak pribadi dan keluarga dan lainnya. Model pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an banyak digunakan melalui kalimat perintah. Metode ini mendidik manusia untuk melakukan suatu amalan yang ditetapkan ajaran agama.

d. Metode larangan

Dalam permasalahan akhlak, kalimat *an-nahi* yang sering dijumpai ada *nash* dan teks-teks agama lebih bermakna *mutlaq*. Kontinuitas atau *istimrar* karena larangan yang kerap disebutkan pada masalah akhlak adalah merupakan penjelasan-penjelasan buruk yang harus ditinggalkan.<sup>22</sup> Bahkan dalam masalah akhlak, bisa dilarang untuk mengerjakan sesuatu berarti bisa dimaknai perintah untuk mengerjakan amalan sebaliknya. Seperti larangan untuk berdusta yang berarti perintah untuk berbuat jujur.

Metode larangan adalah pembatasan, artinya dunia pendidikan islam harus memiliki batasan-batasan yang jelas dan tidak memberikan kebebasan mutlak pada pelaku pendidikan, baik kepada siswa maupun pada susunan kurikulum.

e. Metode kisah qur'ani dan nabawi

Dalam pendidikan islam kisah mempunyai fungsi edukatif yang tidak dapat diganti dengan bentuk penyampaian lain selain bahasa. Hal ini disebabkan kisah Qur'ani dan nabawi memiliki

---

<sup>22</sup> Zahruddin dan Hasanuddin, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004). h. 100

beberapa keistimewaan yang membuatnya mempunyai dampak psikologis dan edukatif yang sempurna.

#### 1) Kisah qur'ani

Didalam al-qur'an banyak sekali terdapat kisah-kisah para rasul dalam perjuangannya menegakkan agama Allah di bumi.

Penyampaian kisah dalam al-qur'an ditampilkan secara wajar dan objektif hal ini disebabkan tujuan inti kisah Qur'ani adalah pendidikan akhlak melalui penggambaran watak secara nyata serta untuk diteladani.<sup>23</sup>

#### 2) Kisah nabawi

Dilihat dari segi kepentingan dan esensi dari pedagogisme, kisah-kisah nabawi tidak berbeda dari kisah qur'ani, akan tetapi ditinjau dari segi tujuannya terdapat spesifikasi khusus kisah-kisah nabawi mempunyai tujuan pendidikan tidak lengkap yang menyangkut aspek-aspek tertentu dari kehidupan susila.

Metode kisah qur'ani dan nabawi mempunyai kesamaan dengan metode ceramah, dimana metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerapan dan penyampaian secara lisan yang disampaikan guru kepada sekelompok siswa.

---

<sup>23</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. h. 34



#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak

##### a. Faktor pendukung

Dalam usaha pembinaan akhlak, banyak dipengaruhi oleh faktor pendorong baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar dirinya. Faktor-faktor tersebut antara lain yaitu;

##### 1) Orang tua

Orang tua adalah pembimbing khusus yang utama didalam hidup anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh.<sup>24</sup>

Orangtua lah yang akan membentuk watak dan kepribadian anak dimasa depannya. Apakah ia akan jadi anak yang berakhlak atau tidak berakhlak, karena orang tua adalah madrasah utama terhadap anak dan semua itu sangat tergantung dari pembinaan akhlak yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya.

##### 2) Motivasi

Motivasi asal katanya adalah motif, yang dapat diartikan sesuatu yang ada dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna menncapai tujuan tertentu.<sup>25</sup>

Motivasi adalah kekuatan diri yang menggerakkan individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu hingga tercapainya

---

<sup>24</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2000). h. 67

<sup>25</sup> Abdur Rahman Sholeh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004). h. 131

suatu tujuan. Dan motivasi tidak dapat diamati secara langsung tetapi bisa dilihat lewat tingkah lakunya berupa stimulus, dorongan atau faktor-faktor lainnya.

### 3) Lingkungan

Lingkungan adalah kondisi diluar individu yang mempengaruhi perkembangan sosial anak, kemudian lingkungan dibedakan menjadi tiga yaitu; lingkungan alam, kebudayaan dan masyarakat.<sup>26</sup>

Masyarakat adalah wadah dan wahana pendidikan. Masyarakat adalah salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan yang baik dan berdasarkan norma, etika dan kebiasaan-kebiasaan baik dimasyarakat.

#### b. Faktor penghambat

Adapun beberapa faktor yang dapat menghambat pembinaan akhlak yaitu antara lain;

##### 1) Kelompok teman sebaya (*peer group*)

Kelompok teman sebaya merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul.<sup>27</sup>

Berangkat dari pengertian tersebut, maka manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya itu lah mengapa manusia disebut makhluk sosial. Dalam pergaulan mempengaruhi

---

<sup>26</sup> Moh Padil dan Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Pers, 2010). h. 83

<sup>27</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011). h. 74

alam pikiran, sifat dan tingkah laku. Misal, seorang anak yang bergaul dengan teman yang baik maka ia akan baik pula begitu sebaliknya, sehingga teman bermain itu sangat berpengaruh dalam membentuk akhlak anak.

## 2) Media Massa

Media massa merupakan agen sosialisasi yang semakin menguat peranannya. Bentuk dari media massa, baik media cetak maupun elektronik seperti radio, televisi dan internet semua itu memegang peran yang krusial dalam mempengaruhi cara pandang, pola pikir, tingkah laku dan sikap seseorang.

Dengan demikian dari beberapa faktor yang telah dijelaskan sangat jelas bahwa semua faktor itu akan berpengaruh dalam pembinaan akhlak siswa. Dan seorang guru, keluarga maupun masyarakat mempunyai peranan, fungsi dan tugas yang amat penting dalam membina siswa agar mempunyai akhlak yang mulia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang penulis angkat, maka jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Metode kualitatif adalah kondisi alamiah untuk diteliti dan digunakan sebagai metode penelitian, instrumennya adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*), teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi atau gabungan dari 3 teknik, analisis datanya bersifat induktif dan hasil dari penelitiannya lebih fokus pada makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Alasan mengapa penulis menggunakan penelitian kualitatif karena permasalahannya belum pasti, masih cukup kompleks, sifatnya dinamis atau bisa berubah-ubah, dan dipenuhi makna. Secara langsung tidak dapat disimpulkan dengan data kuantitatif (tes, kuisioner, dan pedoman wawancara) penulis berusaha memahami situasi sosial yang sedang diteliti lebih intens.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Yang dimaksud penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 15

bertujuan untuk menyediakan gambaran secara utuh serta mendalam tentang keadaan sesungguhnya dimasyarakat begitupun berbagai macam fenomena yang terjadi disekitar kita yang dijadikan sebagai subjek penelitian.<sup>2</sup>

Berdasarkan keterangan diatas, sifat penelitian yang fokus kepada mengembangkan sebuah konsep, pemahaman, teori dan kondisi lapangan yang disusun berbentuk deskripsi. Maka dari itu ketika mengungkapkan fenomena yang diteliti dengan cara berusaha menjelaskan sampai detail, memaparkan atau menggambarkan permasalahan tersebut secara aktual (terkini) menggunakan kata-kata yang jelas dan kalimat yang dapat dipahami berupa huruf bahasa bukan angka nomor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *fenomenologi* yakni mengupas kesamaan suatu makna terhadap fenomena yang sedang terjadi. Berdasarkan hal tersebut maka dikatakan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan. Yang dimaksud penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu suatu tempat atau lokasi yang dijadikan dasar dari permasalahan yang muncul ketika memutuskan untuk melakukan penelitian, kemudian dari permasalahan tersebut peneliti akan menganalisis lebih lanjut lalu dikaji mendalam menggunakan teori-teori yang teoritis.

---

<sup>2</sup> Sugiyono. h. 16

Penelitian kualitatif lapangan ini tujuannya jelas untuk mengetahui bagaimana peran dari seorang guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak siswanya disekolah yaitu di MAN 1 Lampung Timur.

## **B. Sumber Data**

Mengenai sumber data yang penulis gunakan terbagi menjadi 2 sumber, yaitu:

1. Sumber data primer, dimana sumber data ini adalah sumber yang secara langsung memberikan data baik dalam bentuk verbal maupun ucapan-ucapan, gestur tubuh serta perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipastikan profesional sebagai narasumber atau informan. Yang dimaksud subjek disini adalah variabel yang diteliti.<sup>3</sup>

Penulis mengumpulkan data dengan cara mewawancarai narasumber atau informan disekolah yaitu guru akidah akhlak kelas XI yang memberi informasi terkait variabel yang penulis jadikan judul penelitian.

2. Sumber data sekunder, yaitu sumber yang menjadi pendukung dari sumber utama (primer) atau sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau dokumen.<sup>4</sup>

Data sekunder yang dijadikan sumber oleh penulis yaitu kepala sekolah, siswa yang bersangkutan dan pihak lain yang dapat memberikan informasi lanjutan. Maka penulis mengumpulkan data

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 62

<sup>4</sup> Sugiyono. h. 63

ketika dilapangan menggunakan bukti dokumentasi, berupa arsip data lokasi, riwayat informan, dan berbagai informasi lainnya yang mendukung dalam penelitian.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam Penelitian Kualitatif, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan di antaranya:

#### **1. Teknik Wawancara (*Interview*).**

Wawancara adalah dua pihak yang melakukan percakapan yaitu narasumber dan pewawancara dalam bentuk pertanyaan atau penyampaian ide maupun gagasan sebagai sebuah informasi data penelitian.<sup>5</sup>

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semistruktur yaitu wawancara yang prosesnya lebih bebas dari jenis wawancara terstruktur, tujuannya agar narasumber lebih terbuka dan santai hingga wawancara berlangsung nyaman juga pembahasannya yang mendalam.

Teknik wawancara ini dilaksanakan secara langsung kepada guru akidah akhlak MAN 1 Lampung Timur membahas tentang peran beliau saat membina akhlak siswanya serta hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi selama upaya tersebut dilakukan. Penulis juga melakukan sesi wawancara dengan beberapa siswa agar mendapatkan

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012). h. 186

informasi dari kacamata siswa tentang perilaku mereka serta apakah mereka menyadari tingkah laku tersebut atau tidak.

## 2. Teknik Observasi

Teknik observasi atau teknik pengamatan, merupakan kegiatan mengamati dan mencatat gejala apa yang muncul pada objek penelitian secara sistematis. Peneliti langsung berinteraksi dengan objek yang sedang diteliti atau biasanya disebut dengan istilah observasi langsung.<sup>6</sup>

Pengumpulan data didalam penelitian ini menggunakan observasi terang-terangan. Penulis menyatakan dengan terbuka dan transparan kepada sumber data mengenai maksud dan tujuan untuk meneliti sumber data bahwa penulis sedang melakukan penelitian. Seiring berjalannya proses penelitian penulis pun sesekali akan menggunakan teknik observasi tersamar untuk mengantisipasi bahwa ketika ada kerahasiaan data sebaiknya sumber data tidak mengetahuinya demi berjalannya penelitian untuk memperoleh data yang akurat.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana akhlak siswa kelas XI MAN 1 Lampung Timur dan bagaimana respon mereka terhadap guru serta materi pembelajaran akidah akhlak.

---

<sup>6</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 158-159



### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah catatan yang bersifat sudah dilakukan. Bentuk dokumen umumnya berupa tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang atau peneliti.<sup>7</sup> Jadi, dokumentasi berperan sebagai pelengkap dan mengcover data dari teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode dokumentasi digunakan penulis untuk merekam jejak kegiatan ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara serta memperoleh informasi profil sekolah, struktur organisasi, visi misi sekolah serta dokumen lain yang bersangkutan dengan penelitian.

#### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Suatu penelitian perlu adanya uji keabsahan data, karena data yang dihasilkan harus kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dengan menguji keabsahan data seorang peneliti bisa meminimalisir kesalahan dalam melakukan penelitian yang dapat berpengaruh terhadap hasil akhir penelitian. Dalam menguji keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu sebagai berikut:

##### 1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai penggabungan data dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi maka otomatis menguji kredibilitas

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. h. 329

data telah dilakukan yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.<sup>8</sup>

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggali data yang sama dengan melakukan kembali observasi, wawancara dan dokumentasi atau dengan menggunakan teknik yang sama untuk memastikan apakah ada perbedaan hasil atau tidak, jika sama dirasa valid namun jika sebaliknya maka penggalian data dirasa masih kurang valid sehingga penelitian akan terus dilakukan sampai mendapatkan hasil akhir yang dirasa paling tepat. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menggali kembali data dengan pertanyaan yang sama namun dengan sumber yang berbeda, cara ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi yang benar adanya tanpa adanya rekayasa dari pihak yang sedang diteliti.

Penelitian ini berangkat dari guru akidah akhlak yang mengambil peran ketika membina akhlak pada siswanya, maka sumber datanya adalah guru akidah akhlak kelas XI. Namun ketika proses triangulasi data dapat melibatkan pihak lain yang berbeda untuk mendapatkan hasil akhir yang valid.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari dan menyusun sebuah penelitian secara sistematis dari data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,

---

<sup>8</sup> Sugiyono. h. 330

dengan cara mengorganisasikan data dalam berbagai kategori, menjabarkan kedalam unit-unit penelitian, melakukan sintesis, menyusunnya pola penelitian, memilih mana yang dianggap penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan penelitian sehingga lebih mudah dalam dipahami.<sup>9</sup>

### 1. **Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah proses penyederhanaan atau merangkum serta pengkatagori data. Sebagai upaya untuk menemukan tema dan membentuk suatu konsep. Hasil dari reduksi data meliputi konsep, tema dan berbagai gambaran data penelitian. Tak hanya itu, dalam proses ini juga terdapat gambaran mengenai hal-hal yang mirip dan atau yang bertentangan sekalipun. Bisa diartikan bahwa pada proses mereduksi data adalah saat dimana peneliti mengalami proses berfikir sensitif dan kritis terhadap data dalam penelitian yang sangat memerlukan kecerdasan, pengetahuan yang luas serta berwawasan yang tinggi.<sup>10</sup>

Demikian dapat di pahami dalam penyajian data ini akan dianalisis data yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu dengan menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Oleh karena itu semua data-data dilapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, dokumen hasil observasi, dan lain sebagainya, akan di analisis sehingga dapat memunculkan

---

<sup>9</sup> Sugiyono. h. 335

<sup>10</sup> Sugiyono. h. 339

deskripsi metode yang di gunakan dalam mengatasi krisis akhlak dan pengaruh lainnya.

## **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mendisplaykan data. Proses ini di lakukan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh, selain itu mendisplay data berguna untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang telah tersedia.<sup>11</sup>

Menurut uraian diatas dapat dipahami bahwa dengan mendisplay data akan mempermudah peneliti dalam menggarap penelitiannya. Mendisplay data dapat berupa teks naratif, tabel, chart atau grafik. Mendisplay data juga dapat diartikan sebagai tampilan atau sesuatu yang dipamerkan, dalam hal ini yang dimaksud adalah tampilan atau menampilkan hasil karya ilmiah dari suatu penelitian.

## **3. *Concluding Drawing/verification***

Menurut Milles dan HuberFman adalah proses penarikan kesimpulan dan verifikasi data dalam suatu penelitian. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara kemungkinan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang valid. Namun, apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti valid dan tetap atau konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka

---

<sup>11</sup> Sugiyono. h. 341

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat di simpulkan bahwa proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada gabungan informasi yang telah tersusun dalam suatu bentuk yang ada pada penyajian data melalui informasi itulah, peneliti dapat melihat hasil dari apa yang telah ditelitinya serta sesuai atau tidak dengan yang sedang terjadi di lapangan., Seperti, perubahan waktu dan lain sebagainya tidak monoton terhadap informasi yang ada, sehingga penarikan data tidak hanya dengan satu arah saja, namun dari berbagai arah agar data yang diharapkan sesuai dengan apa yang diinginkan.

---

<sup>12</sup> Sugiyono. h. 345

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Temuan Umum**

**1. Profil MAN 1 Lampung Timur**

**a. Sejarah MAN 1 Lampung Timur**

MAN 1 Metro Lampung Timur berdiri sejak tahun 1968, mula-mula Madrasah ini bernama Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Metro. Madrasah ini berdiri atas semangat masyarakat muslim Lampung Tengah untuk memiliki sekolah setaraf SLTA yang bercirikan khas Agama Islam.

Tahun 1970, Madrasah ini berubah menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) Persiapan, dengan menginduk ke MAAIN Tanjung Karang yang sekarang berubah menjadi MAN 1 Bandar Lampung. Tahun 1978, Madrasah ini berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Metro Lampung Tengah, berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor :Tanggal 30 Nopember 1978. Tahun 1982, masa kepemimpinan Hi. Sanuri, BA, MAN Metro mampu membeli sebidang tanah seluas 1000 m<sup>2</sup> dan mendirikan bangunan di atasnya. Sehingga pada tahun 1983, MAN Metro pindah ke lokasi dari MIN Metro ke lokasi yang baru di Desa Banjar rejo 38B Batanghari Kabupaten Lampung Tengah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur

Tahun 1992, masa kepemimpinan Machrudi, MAN 1 Metro Lampung Tengah mengembangkan pola pendidikan Boarding School yang diberi nama Madrasah Aliyah Kelas Khusus (MAKK). Semua siswa yang masuk seleksi MAKK wajib tinggal di asrama (pondok). MAKK ini lahir atas dasar pemikiran agar kemampuan siswa/siswi MAN 1 Metro dapat belajar lebih intensif dan bersaing dengan sekolah lain serta alumni MAN 1 Metro dapat lebih banyak untuk masuk ke Perguruan Tinggi Favorit, baik di dalam maupun di luar negeri . Atas dasar itulah, maka MAN 1 Metro Lampung Tengah mengembangkan pola pendidikan boarding school sampai sekarang.

Tahun 1999, Kabupaten Lampung Tengah diadakan pemekaran wilayah pemerintahan menjadi Kabupaten Lampung Tengah, Lampung Timur dan Kota Metro, maka MAN 1 Metro Lampung Tengah masuk dalam wilayah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, sehingga menjadi MAN 1 Metro Lampung Timur.<sup>2</sup>

Tahun 2005, pada masa kepemimpinan Drs. H. Moh. Luthfie' Aziz HF, MAKK ( Boarding School ) MAN 1 Metro mendapatkan piagam pendirian Pondok Pesantren dengan nama Pondok Modern AL-KAHFI Banjarrejo. Pemberian piagam pondok pesantren ini dengan harapan agar kelas asrama (*Boarding School*) yang ada di MAN 1 Metro Lampung Timur lebih mendapat dukungan dan

---

<sup>2</sup> Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur

perhatian dari masyarakat, pemerintah daerah dan pemerintah pusat serta perguruan tinggi favorit dalam penjangkaran siswa berprestasi dan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran.

Nama MAN 1 Lampung Timur secara resmi digunakann sejak 17 September 2014 berdasarkan KMA No. 157 Tahun 2014 yang awalnya adalah MAN 1 Metro Lampung Timur. Kepemimpinan MAN 1 Lampung Timur dilanjutkan oleh Drs. H. Imam Sakroni secara definitif 6 Februari 2016, yang sebelumnya dipimpin oleh Drs. H. Muh. Luthfie Aziz yang memasuki pensiun.<sup>3</sup>

**b. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Lampung Timur**

Visi MAN 1 Lampung Timur

“Berakhlakul Karimah, Unggul dalam Prestasi, Profesional dan Religius “

Misi MAN 1 Metro Lampung Timur

“Disiplin Dalam Kerja, Mewujudkan Manajemen Kekeluargaan, Kerjasama, Pelayanan Prima Dengan Meningkatkan Silaturahmi (Ukhuwah Islamiyah)”

Penjabaran misi di atas meliputi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

---

<sup>3</sup> Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur



- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 4) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 5) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam serta budaya bangsa yang baik sehingga terwujud siswa yang kompeten.
- 6) Menciptakan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada Allah SWT.<sup>4</sup>

**c. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Lampung Timur**

Sarana dan Prasarana meliputi bangunan fisik dan non fisik, bangunan fisik MAN 1 Lampung Timur adalah seluruh gedung dan ruangan yang terdapat dilingkungan madrasah dengan rincian:

**Tabel 1**  
**Sarana dan Prasarana**

1)	Ruang Kepala Madrasah	: 1 lokal
2)	Ruang TU	: 1 lokal
3)	Ruang Pendidik	: 1 lokal
4)	Ruang Kelas	: 26 lokal
5)	Perpustakaan	: 1 lokal

<sup>4</sup> Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur

6)	Gedung Sekolah	: 18 lokal
7)	Masjid	: 1 lokal
8)	Toilet	: 4 unit
9)	Laboratorium	: 2 lokal
10)	Lapangan	: 2 bidang <sup>5</sup>

Selain bangunan fisik MAN 1 Lampung Timur juga memiliki fasilitas, non-fisik yang menunjang kegiatan belajar mengajar dan aktivitas madrasah secara keseluruhan, dimana semua itu disediakan agar lebih memudahkan dan untuk merangsang agar peserta didik lebih giat dalam belajarnya. Diantaranya perangkat alat-alat olahraga, perlengkapan, pramuka, komputer, dan lain-lain.

**d. Keadaan Guru dan Karyawan MAN 1 Lampung Timur**

Salah satu komponen terpenting dari lembaga pendidikan adalah ketersediaan tenaga pengajar atau pendidik serta karyawan yang memadai dan profesional dalam bidangnya. Dalam suatu proses belajar mengajar pendidik sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan dan daya tangkap peserta didik jumlah tenaga terhadap pelajaran yang diberikan kepada anak didiknya. Adapun jumlah tenaga pendidik di MAN 1 Lampung Timur adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur

**Tabel 2**  
**Keadaan Guru dan Karyawan MAN 1 Lampung Timur**

No	Keterangan	Jumlah			Total				
I	Pendidik Negeri Laki-laki	25	54	79	90				
	Pendidik Negeri Perempuan	29							
II	Pendidik Honor Laki-laki	10	25			90			
	Pendidik Honor Perempuan	15							
III	TU Negeri Laki-laki	4	6	17			90		
	TU Negeri Perempuan	2							
IV	TU Honor Laki-laki	5	11					90	
	TU Honor Perempuan	6							
	Komite	4		4					90

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur

**e. Keadaan Siswa MAN 1 Lampung Timur**

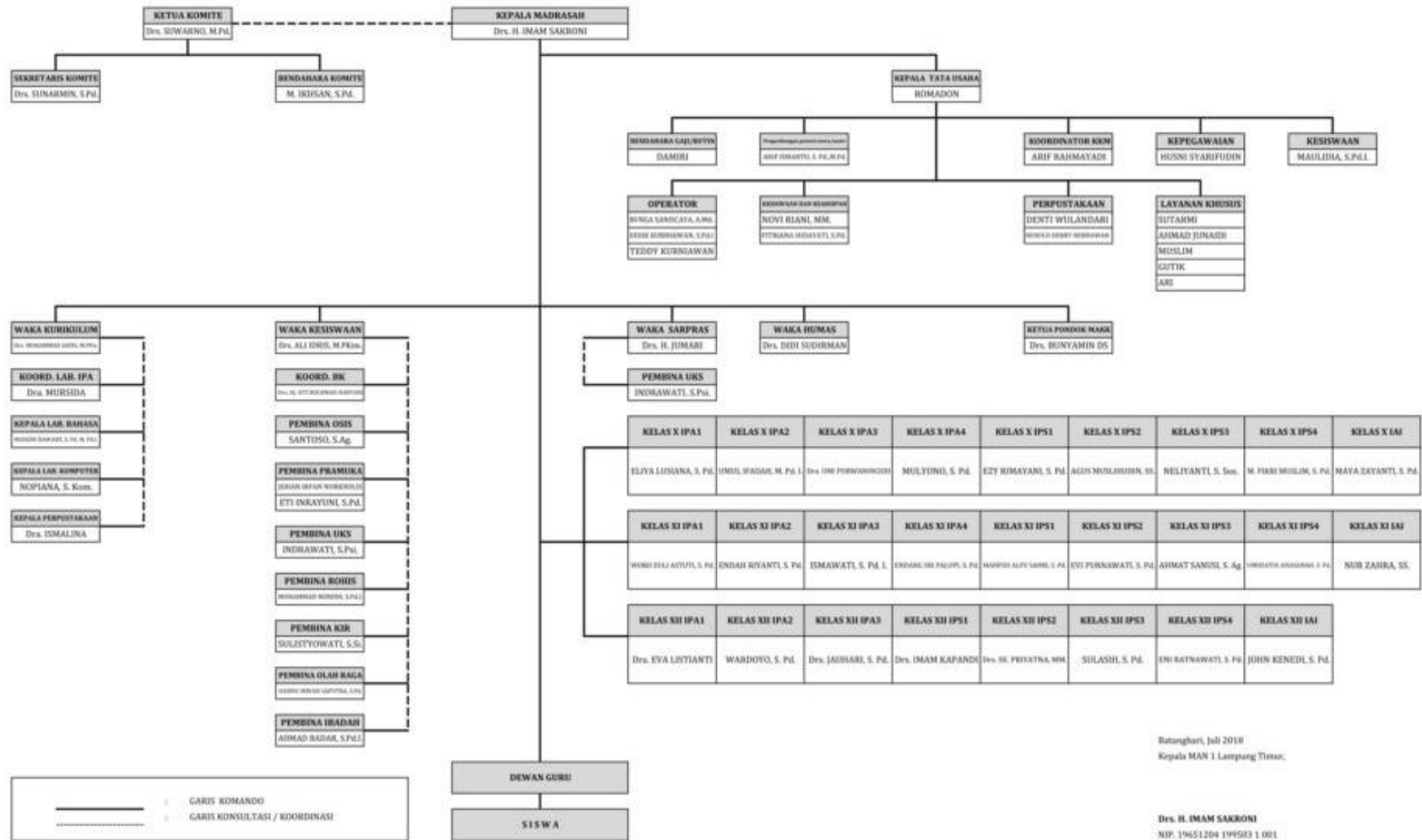
Berdasarkan keterangan Staf Tata Usaha MAN 1 Lampung Timur pada tahun 2021/2022 pada saat penulis melakukan penelitian. Peserta didik berjumlah 829 orang peserta didik dari kelas X sampai dengan XII. Secara terperinci keadaan peserta didik MAN 1 Lampung Timur dapat penulis kemukakan dalam bentuk tabel.

**Tabel 3**  
**Keadaan Siswa MAN 1 Lampung Timur**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X IPA	37	103	140
	X IPS	52	81	133
	X IAI	12	21	33
2	XI IPA	39	80	119
	XI IPS	43	75	118
	XI IAI	16	15	31
3	XII IPA	33	66	99
	XII IPS	45	75	119
	XII IAI	12	15	37
<b>Jumlah</b>		<b>289</b>	<b>540</b>	<b>829</b>

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur

f. Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur



## **B. Temuan Khusus**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa kelas XI MAN 1 Lampung timur, penulis akan memaparkan hasil temuan khusus dalam penulisannya yaitu peran guru, faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak siswa, sebagai berikut:

### **1. Peran Guru dalam Membina Akhlak Siswa**

#### **a. Sebagai pendidik dan pengajar**

Pak sanusi sebagai pendidik dan pengajar beliau jelas mempengaruhi sikap atau akhlak siswa kelas XI. Penulis telah melakukan wawancara seputar peran guru akidah akhlak dan faktor-faktornya kepada Bapak Sanusi selaku guru akidah akhlak kelas XI di MAN 1 Lampung Timur beliau menyatakan bahwa:

“Saya sebagai guru memang diharuskan untuk menguasai muatan dari materi yang saya ajarkan, sebelum mengajar biasanya saya sudah membaca dan menelaah lebih dalam materi atau bahan ajar yang akan saya sampaikan dikelas.” (W/G.1/F1.1/10/06/22)

Hal ini diperkuat dengan jawaban wawancara Fatimah, bahwasannya:

“Menurut saya pak sanusi kalau ngajar di kelas ya keliatan menguasai materinya mbak, kadang kalo ada yang belum paham dijelaskan lagi sama bapaknya.” (W/PD.1/F1.1/11/06/22)

Sependapat dengan hasil wawancara Citra, bahwasannya:

“Kalau kataku menguasai materi juga mbak, di akhir pembahasan biasanya pak sanusi cerita-cerita random tapi ya masih berkaitan sama pelajaran yang barusan diajarin.” (W/PD.2/F1.1/11/06/22)

Begitupun Mia menyamakan jawaban:

“Iya mbak, jawaban saya sama kaya mereka hehe.”  
(W/PD.3/F1.1/11/06/22)

Begitu juga guru harus mempunyai keinginan untuk terus mengembangkan kemampuannya seperti pernyataan pak sanusi berikut:

“Saya sebagai guru sebenarnya sama saja seperti siswa mbak, masih dalam proses belajar karena kan menuntut ilmu itu sampai akhir hayat istilahnya jadi saya pun mau tidak mau ya harus tetap belajar hal-hal baru, terlebih mempelajari apa yang ada di bidang saya sekarang.” (W/G.1/F1.1/10/06/22)

Hal ini diperkuat dengan pendapat Fatimah, bahwasannya:

“Menurut saya ya kaya guru biasanya mbak, gak tergap-gagap juga ketika jelasin pelajarannya.” (W/PD.1/F1.1/11/06/22)

Sependapat dengan hasil wawancara Citra, bahwasannya:

“Pak sanusi kalau lagi ngajar di kelas keren mbak, ada wibawanya” (W/PD.2/F1.1/11/06/22)

Begitu pula yang dikatakan oleh Mia terkait hal tersebut, bahwasannya:

“Beliau cukup professional mbak, kalau ada masalah pak sanusi gak bawa-bawa di dalem kelas, kecuali permasalahannya sama kita karena lupa kerjain tugas atau lupa ngerangkum.” (W/PD.3/F1.1/11/06/22)

Selain itu, guru juga semestinya menggunakan metode pembelajaran yang mudah dipahami siswa, berikut pernyataan pak sanusi:

“Pembelajaran dikelas yang biasa bapak lakukan itu memakai metode ceramah tapi harus dengan penguasaan materi yang matang ya, misalnya pada saat menjelaskan materi terkait tentang adab terhadap orang tua, guru dan sesama muslim, yang pertama bapak lakukan yaitu menjelaskan dulu apa itu adab terhadap orang tua, guru dan sesama muslim kemudian setelah itu bapak mengarahkan mereka untuk membaca dan mengamati kisah yang ada pada buku paket

kemudian bapak tanya lagi “setelah kalian baca dan mengamati dengan seksama, apa yang kalian dapat kan dari kisah tersebut?” nah dengan sendirinya siswa menjawab satu persatu dengan bergantian, maka setelah jawaban mereka terkumpul, bapak mendeskripsikan ulang cerita tersebut dengan menyebutkan point-point yang patut kita contoh dari kisah tersebut. Dengan begitu siswa bias menerapkannya di kehidupan sehari-hari.” (W/G.1/F1.1/10/06/22)

Hal ini diperkuat dengan pendapat Fatimah, bahwasannya:

“Iya mbak, kalau diajar pak sanusi alhamdulillah paham meskipun pas sampe rumah agak lupa.” (W/PD.1/F1.1/11/06/22)

Begitu pula yang dikatakan oleh Citra terkait hal tersebut, bahwasannya:

“Biasanya pak sanusi kalau ngajar ngomongnya tenang mbak, gak buru-buru jadi bisa dicerna buat otak lemot kaya saya mbak” (W/PD.2/F1.1/11/06/22)

Sependapat dengan hasil wawancara Mia bahwasannya:

“Iya mbak enak gampang paham”

(W/PD.3/F1.1/11/06/22)

b. Sebagai pengelola kelas

Ketika diwawancara, pak sanusi menjelaskan tentang bagaimana dia berperan sebagai pengelola kelas agar terciptanya keadaan kelas yang PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan), berikut penjelasannya:

“Bapak memahami bahwa cooperative learning atau CTL ini adalah penugasan dalam bentuk kerja lapangan, jadi biasanya bapak beri mereka tugas untuk terjun kelapangan untuk nanti hasil observasi dari mereka bapak suruh persentasikan didepan kelas. Contoh materi yang bapak berikan yaitu dengan mengamati tingkah laku atau akhlak manusia yang ada disekitar kita dengan dalil hadits yang artinya “Timbangan paling berat dari apa yang diletakan diatas neraca hari kiamat kelak adalah takwa kepada Allah SWT dan Akhlak yang baik.” dengan begitu peserta didik akan sendirinya menggali dan mengamati apa yang seharusnya ia dapat dari tugas lapangan tersebut, jika tidak



dapat apa-apa ia akan merasa malu ketika nanti persentasi didepan teman-temanya, jadi timbulah rasa gigih dalam belajar, jadi begitu.” (W/G.1/F1.2/10/06/22)

Hal ini diperkuat dengan pendapat Citra, bahwasannya:

“Fokus kalau aku mbak, karena enak suasananya tenang gak ribut” (W/PD.1/F1.2/11/06/22)

Sependapat dengan hasil wawancara Mia bahwasannya:

“Seru mbak dengernya kaya cerita” (W/PD.3/F1.2/11/06/22)

c. Sebagai mediator dan fasilitator

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Sanusi terkait peran guru sebagai mediator dan fasilitator, berikut penjelasannya :

“Media termasuk penunjang penting juga dalam kegiatan belajar mengajar. Contohnya media audio, bapak biasanya memakai sound speaker bersama media visualnya yaitu proyektor ketika menunjukkan kepada anak-anak seperti apa sih cerita atau kisah Rasulullah SAW menjadi kiblat dari akhlak yang mulia.” (W/G.1/F1.3/10/06/22)

Lanjutnya lagi :

“saya menyiapkan sendiri bahan ajarnya yang sesuai dengan RPP dan Kurikulum yang sedang berlaku, bahkan sekarang ini MAN 1 Lampung Timur sedang masa percobaan untuk kelas unggulan, dimana kelas unggulan hanya difokuskan ke pelajaran yang linear sesuai jurusannya yaitu ada IPA, IPS dan IAI.” (W/G.1/F1.3/10/06/22)

Kemudian pak sanusi menjelaskan tentang fasilitas apa saja yang disediakan sekolah, berikut penjelasannya:

“Masalah fasilitas sih sebenarnya berhubungan juga dengan sekolah ya, jadi bapak tinggal mengoptimalkan saja apa yang sudah sekolah adakan fasilitasnya. Contohnya ada ruang kelas yang cukup

layak untuk kapasitas kurang lebih 20 orang, kemudian ada perpustakaan, laboratorium, lapangan dan lain-lain.” (W/G.1/F1.3/10/06/22)

Hal ini diperkuat dengan jawaban wawancara Fatimah, bahwasannya:

“Pak sanusi kalau di kelas sering bawa laptop buat nonton kisah-kisah teladan rasulullah biasanya” (W/PD.1/F1.3/11/06/22)

Begitu pula yang dikatakan oleh Citra terkait hal tersebut, bahwasannya:

“Iya kita sekelas biasanya kalo lagi bosan nonton mbak” (W/PD.2/F1.3/11/06/22)

d. Sebagai figure atau *role model*

Wawancara selanjutnya pak Sanusi menerangkan bahwa dia pun harus menunjukkan apa yang diajarkannya kepada siswa juga diterapkan di kehidupan pribadinya, berikut pernyataannya:

“Alhamdulillah saya sebagai guru akidah akhlak menyadari apa muatan ilmu yang saya bawa, karena saya mengajar akidah akhlak mau tidak mau kita sebagai orang yang ingin berbagi ilmu maka ilmu yang kita punya harus ada di dalam diri kita dulu baru kemudian bias dishare kepada siswa. Karena kalau andai saja sikap kita penampilan kita omongan kita itu kontradiktif dengan apa yang kita ajarkan, siswa pun beranggapan negatif dan akan berujung pemberontakan. Jadi guru sebagai figur memang tidak dapat dihindari.” (W/G.1/F1.4/10/06/22)

Hal ini diperkuat dengan pendapat Fatimah, bahwasannya:

“Menurut saya sudah mbak, karena kalau pak sanusi nyuruh untuk sholat dzuhur jamaah, beliau sudah siap sudah wudhu baru ngajak kita jamaah.” (W/PD.1/F1.4/11/06/22)

Sependapat dengan hasil wawancara Citra, bahwasannya:

“Kadang juga pak sanusi sapu halaman kelas kotor, susun kursi sama meja kalau lagi berantakan mbak.” (W/PD.2/F1.4/11/06/22)

Begitu pula yang dikatakan oleh Mia terkait hal tersebut, bahwasannya:

“Iya mbak sudah, Karena bapaknya jarang marah-marah meskipun mukanya cuek kalo lagi diem”

(W/PD.3/F1.4/11/06/22)

## **2. Faktor Pendukung dalam Membina Akhlak Siswa**

Melalui wawancara yang telah dilakukan disekolah, penulis menggali lagi informasi tentang apa saja faktor pendukung yang membantu pak Sanusi dalam membina akhlak siswa, berikut penjelasannya:

### **a. Motivasi**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Sanusi tentang apa saja yang menjadi faktor pendukungnya dalam membina akhlak siswa, motivasi adalah salah satunya menjadi faktor pendukung internal, berikut penjelasannya :

“memang bisa dibilang ada beberapa karakter siswa yang sudah bawaan sejak lahir dalam kata lain sulit untuk guru handle karena sebagai guru kita tidak bisa 100% mengubah karakteristik siswa apalagi dari sifat yang buruk dirubah ke sifat yang baik itu diluar kendali guru, guru hanya bisa mengarahkan siswa kepada hal yang dinilai baik dan bermanfaat bagi individu siswa tersebut. Jadi sebenarnya motivasi siswa itu sendiri bisa jadi faktor pendukung dalam membina akhlak.” (W/G.1/F2.1/10/06/22)

Hal ini diperkuat dengan pendapat Fatimah, bahwasannya:

“Saya kalau lagi rajin ya rajin mbak, tapi kalau lagi males ya males “ (W/PD.1/F2.1/11/06/22)

Sependapat dengan hasil wawancara Citra, bahwasannya:

“Kalau saya biasanya harus inget orang tua dulu mbak baru giat banget belajar, hafalan, kerjain tugas karena takut ngecewain mereka.” (W/PD.2/F2.1/11/06/22)

Begitu pula yang dikatakan oleh Mia terkait hal tersebut, bahwasannya:

“Ya ngerasa sendiri mbak harus berbuat baik terhadap sesama dan ibadah sama Allah” (W/PD.3/F2.1/11/06/22))

b. Keluarga (Orang Tua)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Sanusi tentang orang tua atau kkeluarga dari siswa termasuk faktor pendukung membina akhlak siswa, menjelaskan bahwa:

“disini peran orang tua bisa jadi faktor pendukung bisa juga jadi faktor penghambat, karena tidak semua orang tua siswa sama pasti ada yang *awareness* ada juga yang cuek dengan perkembangan anaknya, karena kan siswa yang pulang kerumah setelahnya akan bertemu orang tua jadi jika orang tua itu peduli dengan perkembangan anak pola asuhnya pun akan menggunakan cara yang tujuannya sama dengan guru, begitupun sebaliknya.” (W/G.1/F2.2/10/06/22)

Hal ini diperkuat dengan pendapat Fatimah, bahwasannya:

“Iya orang tua saya ngedukung masuk asrama MAN 1 Lampung Timur karena saya dulu di pondok Darul A`mal pindah kesini disetujui sama orang tua, ada kemauan sendiri jadi orangtua saya support keperluan apapun selama disini.” (W/PD.1/F2.2/11/06/22)

Sementara hasil wawancara Citra, bahwasannya:

“Orangtua saya termasuk cuek, jadi mau bagaimanapun saya mereka gak memperdulikan perkembangan saya karena dua-duanya kerja mbak. Untung aja saya bertemennya sama mereka-mereka ini (Fatimah dan Mia)” (W/PD.2/F2.2/11/06/22)

Begitu pula yang dikatakan oleh Mia terkait hal tersebut, bahwasannya:

“Orangtua saya termasuk keluarga yang agamis mbak, ketat kalo urusan pergaulan atau apapun yang berhubungan sama agama, jadi agak *strict parent* pola asuhnya.” (W/PD.3/F2.2/11/06/22)

### c. Lingkungan (Masyarakat)

Begitupun lingkungan atau masyarakat menjadi faktor pendukung juga dalam membina akhlak siswa dari hasil wawancara dengan pak Sanusi, menyatakan bahwa :

“sama saja pentingnya dukungan dari keluarga bahwa lingkungan siswa pun ikut berpengaruh dalam faktor pendukung dan faktor penghambat. Siswa sehari-hari hidup di lingkungan yang seperti apa akan berdampak bagi siswa baik ataupun buruk ya. Di MAN 1 sini kan ada asramanya yang jelas sekali dari pagi sampai malam kegiatannya positif seperti mengaji, sholat jamaah, hafalan qur’an nah maka siswa tersebut akan terbawa oleh *vibes positivity* dari kegiatan itu.” (W/G.1/F2.3/10/06/22)

Hal ini diperkuat dengan pendapat Fatimah, bahwasannya:

“Kalau menurutku sih iya sangat berpengaruh mbak, lingkungan kita bagus ya kita bisa ikutan punya kelakuan bagus juga dan sebaliknya.” (W/PD.1/F2.3/11/06/22)

### 3. Faktor Penghambat dalam Membina Akhlak Siswa

Melalui wawancara pak Sanusi juga menjelaskan apa saja faktor penghambat yang menghambat dirinya dalam membina akhlak siswa, berikut pernyataannya.

a. Kelompok Teman Sebaya

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Sanusi terkait faktor apa saja yang menghambat dirinya dalam membina akhlak siswa, berikut penjelasannya:

“Teman sebaya menjadi faktor penghambat itu menurut saya hambatan paling atas lah ya, maksudnya teman itu penghambat terbesar seorang siswa untuk mengimplementasikan kebaikan sehari-harinya. Karena tabiat atau perilaku teman itu menular, jadi kalau 1 anak tidak mengerjakan tugas atau tidak menghormati saya ketika di kelas itu pasti ada temennya yang berperilaku sama.”  
(W/G.1/F3.1/10/06/22)

Hal ini diperkuat dengan pendapat Fatimah, bahwasannya:

“Sangat berpengaruh mbak, apalagi kalo temen sekamar kita gak sholat jamaah jadi ke kitanya ikutan males, susah ngelawan rasa males ya”  
(W/PD.1/F3.1/11/06/22)

Sependapat dengan hasil wawancara Citra, bahwasannya:

“Tapi kalau menurut aku, sesuai kitanya mbak kalo kita teguh pendiriannya gak akan ikut-ikutan temen kita berbuat kejelekan.”  
(W/PD.2/F3.1/11/06/22)

Begitu pula yang dikatakan oleh Mia terkait hal tersebut, bahwasannya:

“Bener itu yang aku rasain kalau ada temen aku yang suka bohong sama orangtua nya kalo pamit main berangkat sama aku padahal engga, jadi kan aku yang jelek nantinya.”  
(W/PD.3/F3.1/11/06/22)

b. Media Massa

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Sanusi bahwa media massa juga menjadi penghambat dalam membina akhlak siswa, berikut penjeasannya:

“Media massa itu kan banyak ya, tapi yang kita tau sekarang ini yang paling banyak orang gunakan adalah smartphone hampir setiap orang punya, nah lewat smartphone itu kita bisa akses apapun di dunia ini baik dari media sosial, aplikasi, situs google dan lain sebagainya. Kemudian dari sumber-sumber tertentu kita bisa mendapatkan sisi positif maupun negatifnya tergantung *user* smartphone tersebut, konten-konten yang negatif jelas sekali jadi penghambat dari pembinaan akhlak ini, karena dari konten tersebut siswa mencontoh atau mengikuti hal yang sedang trending padahal muatan kontennya negatif contohnya aplikasi tiktok.” (W/G.1/F3.2/10/06/22)

Hal ini diperkuat dengan pendapat Fatimah, bahwasannya:

“Saya kalau dirumah suka lupa waktu sama handphone mbak, jadi waktunya sholat gak pernah di awal waktu susah gak kedengeran adzannya masjid lumayan jauh dari rumah mbak.” (W/PD.1/F3.2/11/06/22)

Sependapat dengan hasil wawancara Citra, bahwasannya:

“Iya menurutku emang berpengaruh buruk banget mbak, karena apa yang kita tonton itu sama aja lagi belajar ngikutin mereka apalagi setiap yang viral sekarang aneh-aneh jadi ngeri” (W/PD.1/F3.3/11/06/22)

Sementara Mia berpendapat terkait hal tersebut, bahwasannya:

“Kalau aku sih biasa aja mbak, kalo konten yang gak baik aku skip aja” (W/PD.3/F3.2/11/06/22)

## C. Pembahasan

### 1. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah penulis lakukan di MAN 1 Lampung Timur menyatakan bahwa guru Akidah Akhlak telah mampu menjalankan perannya dengan baik, baik dalam mendidik, mengelola kelas, mediator dan fasilitator, memberikan

nilai-nilai kebaikan yang ada di dirinya kepada peserta didik untuk diterapkan, sebagai sumber ilmu pengetahuan, pembina, dan pembimbing bagi peserta didik, serta memberikan motivasi, atau menjadi figur dalam mengukur pemahaman peserta didik.

Guru akidah akhlak dalam proses pembelajaran di kelas terlihat sudah menguasai bahan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan, kemudian guru terlihat dari *track recordnya* memang telah mengalami perkembangan kemampuan dalam mengajar, selain itu metode yang digunakan pun mudah dipahami oleh siswa. Guru terlihat mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar yang nyaman dan tenang. Sudah diakui bahwa guru akidah akhlak menyediakan sumber atau bahan ajar sendiri dan menyediakan fasilitas untuk siswa. Kemudian peran terakhir guru sebagai contoh dari wajah akhlak baik sudah sesuai dengan sikap, perilaku dan komunikasi guru akidah akhlak tersebut.

## 2. Faktor Pendukung

Ketika Diri sendiri dapat menjadi faktor pendukung bila mana sadar dan mengetahui akan pentingnya belajar akhlak, dan orangtua dapat menjadi faktor pendukung bila mana sejalan dan mencontohkan apa yang sudah menjadi keharusan manusia yang berakhlak baik, mengajarkan pentingnya menolong sesama, dan berbuat baik kepada siapa saja, sehingga di sini siswa yang melihat akan menerapkannya sesuai dengan yang diperintahkan oleh orangtuanya,



Faktor pendukung dari masyarakat ialah apa yang diterapkan masyarakat dalam lingkungan sosial dirasa baik maka akan memberikan pengaruh baik, seperti bagi laki-laki mencontohkan wajib shalat berjamaah di masjid, ketika ada kegiatan masyarakat, atau ada masyarakat terkena musibah segera dibantu.

### 3. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pertama adalah teman sebaya, termasuk cerminan bahkan pemantik tingkah laku siswa satu ke siswa lainnya. Jadi jika temannya bolos kemudian mengajak yang lainnya bolos maka menjadi faktor penghambat bagi guru akidah akhlak untuk membina akhlak siswanya.

Faktor penghambat selanjutnya yaitu media massa. Yang lebih umum diakses oleh siswa adalah media sosial, Karena tidak semua konten di jejaring sosial bermuatan positif dan tidak juga semua memuat negatif, maka siswa kesulitan untuk menyaring kembali apa saja yang baik dicontoh maupun sebaliknya. Oleh karena itu, media massa bisa menjadi faktor penghambat bagi guru untuk membina akhlak siswanya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Keagamaan Peserta Didik di SDN 1 Bandar Agung Lampung Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa kelas XI MAN 1 Lampung Timur bahwasanya guru akidah akhlak telah mampu melaksanakan perannya dengan baik dengan bukti real di lapangan. Contohnya, menunjukkan sikap sabar ketika mengajar di kelas, ramah terhadap siswanya menyapa di dalam maupun di luar sekolah, senang berbagi makanan, supel, tegas ketika waktunya serius, dan membimbing siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas.
- 2 Faktor pendukung yang membantu yaitu : motivasi dari diri siswa itu sendiri (internal), kemudian keluarga inti (orang tua) maupun keluarga besar (eksternal), dan yang terakhir lingkungan yang positif tempat siswa tersebut berinteraksi.
- 3 Faktor penghambat yang mengganggu yaitu teman sebaya atau teman sepermainan yang kesehariannya tidak baik seperti mengajak bolos bersama, gaya bahasa yang kasar, memilih-milih teman, dan tidak disiplin. Kemudian media massa baik elektronik maupun non elektronik

yang mengandung konten-konten sara, selain itu siswa yang tidak terkontrol ketika menggunakan smartphone hingga lupa waktu.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru Akidah Akhlak
  - a. Peran guru Akidah Akhlak sudah baik, namun perlu hendaknya di evaluasi kembali setelah kegiatan belajar-mengajar.
  - b. Teguran yang guru lakukan seharusnya lebih tegas tetapi tetap mendidik agar peserta didik lebih mentaati dan menerapkan budi pekerti yang baik.
2. Untuk Peserta Didik
  - a. Hendaknya peserta didik selalu semangat dalam menuntut ilmu untuk menambah wawasan pengetahuan.
  - b. Harus berupaya memahami antara waktu belajar dan waktu bermain, dengan tidak ribut di kelas saat jam pelajaran berlangsung, serta melaksanakan kewajiban di waktu yang tepat.
  - c. Hilangkan rasa malas, serta tidak mudah putus asa atau menyerah ketika belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman Sholeh. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Abdurrahman An-Nahlawi. *Prinsip Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Jakarta: Alfabeta, t.t.
- Abuddin Nata. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Amin Ridwan. "Peran Guru Agama dalam Bimbingan Konseling Siswa Sekolah Dasar." *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 04, no. 01 (2018).
- Aziz Amrulloh. "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di MTsN 2 Lampung Timur Tahun Ajaran 2018-2019." Skripsi, IAIN Metro, 2019.
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Fadilah Ibnu Shidiq Al-Qadiri. *Amalan Ampuh dalam 24 Jam*. Yogyakarta: PT Buku Kita, 2009.
- Hanifah, dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Imam Wahyudi. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- M. Hasyim. "Penerapan Fungsi Guru dalam Proses Pembelajaran." *Auladuna* 01, no. 02 (2014).
- Mahjudin. *Akhlaq Tasawuf 1: Mu'jizat Nabi, Karamah Wali dan Ma'rifat Sufi*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Moh Padil, dan Triyo Suprayitno. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Pers, 2010.
- Mohammad Kosim. "Guru dalam Perspektif Islam." *Tadris* 03, no. 01 (2008).
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nanang Hanifah. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2010.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka, 2005.
- Rakhmawati. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja pada Siswa SMKN 1 Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sekar Wahyu Saputri. "Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Santri TPA Nurul Jannah Desa Candimas Natar Lampung Selatan." Skripsi, IAIN Metro, 2020.
- Sudarwan Danim. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Supendi. *Pendidikan dalam Keluarga Lebih Utama*. Jakarta: Lentara Jaya Madina, 2007.
- Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syaikhoni. "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs Darul A'mal Metro Barat Kota Metro." Skripsi, IAIN Metro, 2019.
- Syekh Khalid bin Abdurrahman. *Cara Islam Mendidik Anak*. Jogjakarta: Ar-Ruuz Media, 2006.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Zahrudin, dan Hasanuddin. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2000.
- . *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

# LAMPIRAN

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA  
KELAS XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**ABSTRAK**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Guru
  - 1. Pengertian Peran Guru
  - 2. Macam-Macam Peran Guru
  - 3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak
- B. Pembinaan Akhlak
  - 1. Pengertian Pembinaan Akhlak
  - 2. Bentuk-Bentuk Pembinaan Akhlak

3. Metode dalam Pembinaan Akhlak
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 1 Lampung Timur
  2. Letak Geografis MAN 1 Lampung Timur
  3. Struktur Kepengurusan MAN 1 Lampung Timur
  4. Keadaan Guru dan Siswa MAN 1 Lampung Timur
  5. Sarana dan Prasarana MAN 1 Lampung Timur
- B. Temuan Khusus
  1. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas XI MAN 1 Lampung Timur
  2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Siswa
- C. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

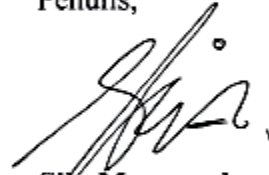
### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**



Metro, 31 Oktober 2021

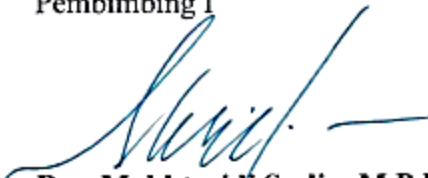
Penulis,



**Sila Maryanah**

NPM. 1701010248

Pembimbing I



**Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd**

NIP. 19580831198103 1 001

Pembimbing II



**Muhammad Ali, M.Pd.I**

NIP.19780314200710 1 003

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)  
PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN  
AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR**

---

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU**

**A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Wawancara dipimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti situasi dan kondisi.

**B. IDENTITAS**

**Informan** :  
**Hari/Tanggal** :  
**Pukul** :  
**Tempat** :

**C. PERTANYAAN**

Fokus 1		No	Sub Fokus	Materi Wawancara
Peran guru Akidah Akhlak dalam pembinaan Akhlak Siswa	Sebagai pendidik dan pengajar (demonstrator)	1.1	Guru menguasai bahan ajar atau materi pembelajaran yang akan diajarkan, mampu mengembangkan kemampuannya (ilmu), metode yang digunakan dipahami oleh siswa	a. Sebagai guru, apa bapak cukup menguasai bahan ajar atau materi akidah akhlak ? b. Apa bapak melakukan eksplorasi untuk mengembangkan skill atau kemampuan bapak ? c. Metode apa yang bapak gunakan agar siswa mudah memahami materi yang diajarkan ?
	Sebagai pengelola kelas	1.2	Guru mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar yang nyaman, mampu mengelola proses pembelajaran agar menciptakan kondisi PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan	a. Apa yang bapak lakukan untuk mengelola kelas XI agar terciptanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan ?

			menyenangkan	
	Sebagai mediator dan fasilitator	1.3	Guru memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran baik media non material maupu material, dapat menyediakan sumber dan fasilitas belajar	a. Apa bapak memahami tentang apa itu media pembelajaran ? b. Apa bapak menyediakan sumber belajar sendiri untuk mengajar ? c. Fasilitas apa saja yang bapak sediakan untuk menunjang pembelajaran ?
	Sebagai figure atau <i>role model</i>	1.4	Guru mampu menunjukkan sikap, penampilan dan komunikasi yang baik sesuai apa yang diajarkan kepada siswanya	a. Apakah sikap, penampilan dan komunikasi bapak sudah sesuai dengan apa yang bapak ajarkan ?
<b>Fokus 2</b>		<b>No</b>	<b>Sub Fokus</b>	<b>Materi Wawancara</b>
Faktor pendukung yang membantu guru aqidah akhlak dalam membina akhlak siswa	Faktor Internal	2.1	Motivasi	Apakah sebuah motivasi yang muncul dari diri siswa itu sendiri bias menjadi faktor pendukung dalam membina akhlak siswa?
	Faktor Eksternal	2.2	Keluarga (Orang Tua)	Menurut bapak apakah keluarga atau orang tua dapat menjadi faktor pendukung dalam membina akhlak siswa?
		2.3	Lingkungan (Masyarakat)	Apakah masyarakat dapat menjadi faktor pendukung dalam membina akhlak siswa?
<b>Fokus 3</b>		<b>No</b>	<b>Sub Fokus</b>	<b>Materi Wawancara</b>
Faktor penghambat yang menghambat proses pembinaan akhlak siswa oleh guru akidah akhlak		3.1	Kelompok Teman sebaya	Apakah teman sebaya (teman sepergaulan) menjadi faktor penghambat dalam membina akhlak siswa?
		3.2	Media Massa	Apakah media massa menjadi faktor penghambat bagi guru dalam membina akhlak siswa?

### Pedoman Observasi

#### Petunjuk Observasi:

Observasi dilakukan di MAN 1 Lampung Timur dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang Pembinaan Akhlak Siswa.

### PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1.	Seperti apa peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa.	
2.	Faktor pendukung apa saja yang membantu guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswanya.	
3.	Faktor penghambat apa saja yang menjadi hambatan bagi guru akidah akhlak ketika membina akhlak siswanya.	

### Pedoman Dokumentasi

No	Indikator Pertanyaan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Untuk memperoleh data tentang Profil MAN 1 Lampung Timur.		
2.	Untuk memperoleh tentang Sejarah singkat berdirinya MAN 1 lampung Timur.		
3.	Untuk memperoleh data tentang Visi Misi MAN 1 Lampung Timur.		
4.	Untuk memperoleh data tentang Kondisi MAN 1 Lampung Timur.		
5.	Untuk memperoleh data tentang Sarana dan Prasarana MAN 1 Lampung Timur		

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)  
PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN  
AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR**

---

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK**

**A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Wawancara dipimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti situasi dan kondisi.

**B. IDENTITAS**

**Informan** :  
**Hari/Tanggal** :  
**Pukul** :  
**Tempat** :

**C. PERTANYAAN**

Fokus 1		No	Sub Fokus	Materi Wawancara
Peran guru Akidah Akhlak dalam pembinaan Akhlak Siswa	Sebagai pendidik dan pengajar (demonstrator)	1.1	Guru menguasai bahan ajar atau materi pembelajaran yang akan diajarkan, mampu mengembangkan kemampuannya (ilmu), metode yang digunakan dipahami oleh siswa	a. Menurut anda guru akidah akhlak ketika mengajar apakah terlihat menguasai materi ? b. Menurut anda apa guru akidah akhlak terlihat mumpuni dan professional ketika mengajar dikelas ? c. Menurut anda materi yang disampaikan guru akidah akhlak mudah dipahami atau tidak ?
	Sebagai pengelola kelas	1.2	Guru mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar yang nyaman, mampu mengelola proses pembelajaran agar menciptakan kondisi PAKEM (pembelajaran	a. Suasana apa yang anda rasakan ketika pembelajaran akhlak sedang berlangsung ?

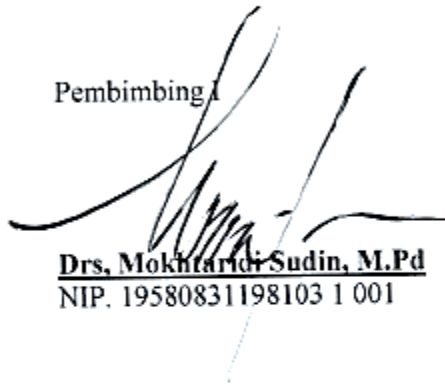
			aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan	
	Sebagai mediator dan fasilitator	1.3	Guru memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran baik media non material maupu material, dapat menyediakan sumber dan fasilitas belajar	a. Menurut anda apa guru akidah akhlak sudah memberikan fasilitas agar mempermudah proses belajar ?
	Sebagai figur atau <i>role model</i>	1.4	Guru mampu menunjukkan sikap, penampilan dan komunikasi yang baik sesuai apa yang diajarkan kepada siswanya	a. Menurut anda apa sikap, penampilan dan komunikasi guru akidah akhlak sudah mencerminkan apa yang guru itu ajarkan kepada anda ?
<b>Fokus 2</b>		<b>No</b>	<b>Sub Fokus</b>	<b>Materi Wawancara</b>
Faktor pendukung yang memban tu guru aqidah akhlak dalam membina a akhlak siswa	Faktor Internal	2.1	Motivasi	a. Motivasi seperti apa yang anda rasakan ketika ingin berbuat baik ?
	Faktor Eksternal	2.3	Keluarga (Oang tua)	a. Apakah orang tua anda memberi dukungan dan mengajarkan hal-hal positif dirumah ?
		2.4	Lingkungan (Masyarakat)	a. Menurut anda apa lingkungan sekitar bias jadi pendukung anda untuk berbuat baik ?
<b>Fokus 3</b>		<b>No</b>	<b>Sub Fokus</b>	<b>Materi Wawancara</b>
Faktor penghambat yang menghambat proses pembinaan akhlak siswa oleh guru akidah akhlak		3.1	Kelompok Teman sebaya	a. Menurut anda apakah teman sebaya bisa jadi penghambat dalam hal berbuat baik ?
		3.2	Media Massa	a. Menurut anda apakah media massa berpengaruh buruk bagi sikap dan gaya hidup anda ?

Metro, 21 Juni 2021  
Penulis,



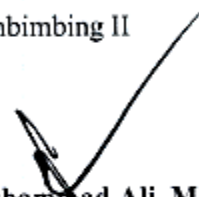
**Sila Marvanah**  
NPM. 1701010248

Pembimbing I



**Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd**  
NIP. 19580831198103 1 001

Pembimbing II



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP.19780314200710 1 003

**KODING**

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM**

**MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR**

**KODING GURU AKIDAH AKHLAK**

**A. KODING PERTANYAAN PENELITIAN FOKUS KE-1**

1. Pada tanggal ..... Saya telah menemui guru akidah akhlak MAN 1 Lampung Timur dengan mengajukan pertanyaan: W/G.1/F1.1

<b>W</b>	<b>Wawancara</b>
<b>G.1</b>	<b>Guru sebagai informan k-1</b>
<b>F1.1</b>	<b>Fokus pertama pertanyaan penelitian k-1</b>

2. Pada tanggal Saya telah menemui guru akidah akhlak MAN 1 Lampung Timur dengan mengajukan pertanyaan: W/G.1/F1.2

<b>W</b>	<b>Wawancara</b>
<b>G.1</b>	<b>Guru sebagai informan k-1</b>
<b>F1.2</b>	<b>Fokus pertama pertanyaan penelitian k-2</b>

3. Pada tanggal ..... Saya telah menemui guru akidah akhlak MAN 1 Lampung Timur dengan mengajukan pertanyaan: W/G.1/F1.3

<b>W</b>	<b>Wawancara</b>
<b>G.1</b>	<b>Guru sebagai informan k-1</b>
<b>F1.3</b>	<b>Fokus pertama pertanyaan penelitian k-3</b>



4. Pada tanggal .....Saya telah menemui guru akidah akhlak MAN 1 Lampung Timur dengan mengajukan pertanyaan: W/G.1/F1.4

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan k-1
F1.4	Fokus pertama pertanyaan penelitian k-4

**B. KODING PERTANYAAN PENELITIAN FOKUS KE-2**

1. Pada tanggal.....Saya telah menemui guru akidah akhlak MAN 1 Lampung Timur dengan mengajukan pertanyaan: W/G.1/F2.1

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan k-1
F2.1	Fokus kedua pertanyaan penelitian k-1

2. Pada tanggal .....Saya telah menemui guru akidah akhlak MAN 1 Lampung Timur dengan mengajukan pertanyaan: W/G.1/F2.2

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan k-1
F2.2	Fokus kedua pertanyaan penelitian k-2

3. Pada tanggal .....Saya telah menemui guru akidah akhlak MAN 1 Lampung Timur dengan mengajukan pertanyaan: W/G.1/F2.3

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan k-1
F2.3	Fokus kedua pertanyaan penelitian k-3

**C. KODING PERTANYAAN PENELITIAN FOKUS KE-3**

1. Pada tanggal.....Saya telah menemui guru akidah akhlak MAN 1 Lampung Timur dengan mengajukan pertanyaan: W/G.1/F3.1

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan k-1
F3.1	Fokus ketiga pertanyaan penelitian k-1

2. Pada tanggal .....Saya telah menemui guru akidah akhlak MAN 1 Lampung Timur dengan mengajukan pertanyaan: W/G.1/F3.2

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan k-1
F3.2	Fokus ketiga pertanyaan penelitian k-2

**KODING PESERTA DIDIK KELAS XI di MAN 1  
LAMPUNG TIMUR**

**A. KODING PERTANYAAN PENELITIAN FOKUS KE-1**

1. Pada tanggal .....Saya telah menemui peserta didik kelas XI  
MAN 1 Lampung Timur dengan mengajukan pertanyaan:

**W/PD.1/F1.1**

<b>W</b>	<b>Wawancara</b>
<b>PD.1</b>	<b>Peserta didik sebagai informan k-1</b>
<b>F1.1</b>	<b>Fokus pertama pertanyaan penelitian k-1</b>

2. Pada tanggal .....Saya telah menemui peserta didik kelas XI  
MAN 1 Lampung Timur dengan mengajukan pertanyaan:

**W/PD.1/F1.2**

<b>W</b>	<b>Wawancara</b>
<b>PD.1</b>	<b>Peserta didik sebagai informan k-1</b>
<b>F1.2</b>	<b>Fokus pertama pertanyaan penelitian k-2</b>

3. Pada tanggal .....Saya telah menemui peserta didik kelas XI  
MAN 1 Lampung Timur dengan mengajukan pertanyaan:

**W/PD.1/F1.3**

<b>W</b>	<b>Wawancara</b>
<b>PD.1</b>	<b>Peserta didik sebagai informan k-1</b>
<b>F1.3</b>	<b>Fokus pertama pertanyaan penelitian k-3</b>

4. Pada tanggal .....Saya telah menemui peserta didik kelas XI  
MAN 1 Lampung Timur dengan mengajukan pertanyaan:

**W/PD.1/F1.4**

<b>W</b>	<b>Wawancara</b>
<b>PD.1</b>	<b>Peserta didik sebagai informan k-1</b>
<b>F1.4</b>	<b>Fokus pertama pertanyaan penelitian k-4</b>

## **B. KODING PERTANYAAN PENELITIAN FOKUS KE-2**

1. Pada tanggal..... Saya telah menemui peserta didik kelas XI MAN

1 Lampung Timur dengan mengajukan pertanyaan:

**W/PD.1/F2.1**

<b>W</b>	<b>Wawancara</b>
<b>PD.1</b>	<b>Peserta didik sebagai informan k-1</b>
<b>F2.1</b>	<b>Fokus kedua pertanyaan penelitian k-1</b>

2. Pada tanggal Saya telah menemui peserta didik kelas XI MAN 1 Lampung Timur dengan mengajukan pertanyaan:

**W/PD.1/F2.2**

<b>W</b>	<b>Wawancara</b>
<b>PD.1</b>	<b>Peserta didik sebagai informan k-1</b>
<b>F2.2</b>	<b>Fokus kedua pertanyaan penelitian k-2</b>

3. Pada tanggal ..... Saya telah menemui peserta didik kelas XI MAN 1 Lampung Timur dengan mengajukan pertanyaan:

**W/PD.1/F2.3**

<b>W</b>	<b>Wawancara</b>
<b>PD.1</b>	<b>Peserta didik sebagai informan k-1</b>
<b>F2.3</b>	<b>Fokus kedua pertanyaan penelitian k-3</b>

## **C. KODING PERTANYAAN PENELITIAN FOKUS KE-3**

1. Pada tanggal..... Saya telah menemui peserta didik kelas XI MAN

1 Lampung Timur dengan mengajukan pertanyaan:

**W/PD.1/F3.1**

<b>W</b>	<b>Wawancara</b>
<b>PD.1</b>	<b>Peserta didik sebagai informan k-1</b>
<b>F3.1</b>	<b>Fokus ketiga pertanyaan penelitian k-1</b>

2. Pada tanggal..... Saya telah menemui peserta didik kelas XI MAN 1 Lampung Timur dengan mengajukan pertanyaan:

**W/PD.1/F3.2**

<b>W</b>	<b>Wawancara</b>
<b>PD.1</b>	<b>Peserta didik sebagai informan k-1</b>
<b>F3.2</b>	<b>Fokus ketiga pertanyaan penelitian k-2</b>

6/14/22, 10:27 AM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2204/In.28/D.1/TL.00/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MADRASAH ALIYAH  
NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2205/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 03 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **SILA MARYANAH**  
NPM : 1701010248  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AKIDAHAKHLAK DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1 LAMPUNGTIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Juni 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-2205/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SILA MARYANAH**  
NPM : 1701010248  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAMPEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/Instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

*M. Rubang, M.Pd.1*  
NIP. 196811171991031002

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 03 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Lembayung Banjarrejo 38 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur  
Telepon 0725 44756 Website : [www.man1lampungtimur.sch.id](http://www.man1lampungtimur.sch.id)  
E-mail : [man1lampungtimur@gmail.com](mailto:man1lampungtimur@gmail.com)

30 Juni 2022

Nomor : B- 211 /Ma.08 01/PP.07.1/06/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Tanggapan Izin Research**


Yth. :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Tempat

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-2204/In.28/D.1/TL.00/06/2022 tanggal 03 Juni 2022 tentang Izin Research maka Kepala MAN 1 Lampung Timur memberikan izin kepada :

Nama : Silia Maryanah  
NPM : 1701010248  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kepada nama tersebut telah melaksanakan Research di MAN 1 Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas XI MAN 1 Lampung Timur".

Demikian surat izin Research ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,  
  
H. Rubangi, M. Pd. I.  
NIP. 196811171997031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1591/In.28.1/J/TL.00/06/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA MAN 1 LAMPUNG TIMUR  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SILA MARYANAH**  
 NPM : 1701010248  
 Semester : 6 (Enam)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALM MENGATASI PERILAKU  
 HEDONIS SISWA KELAS XII MAN 1 LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di MAN 1 LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 Juni 2020  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam

↑ **Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP 19780314 200710 1 003 /



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jln. Kampus 38 B Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur Telp. ( 0725 ) 44756  
Website : [www.man1lampungtimur.sch.id](http://www.man1lampungtimur.sch.id) E-mail : [man1lampungtimur@gmail.com](mailto:man1lampungtimur@gmail.com)

17 Desember 2020

Nomor : B- 314 /Ma.08.01/PP.07.1/12/2020  
Lamp : -  
Hal : **Tanggapan Pra Survey**

Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Berdasarkan Surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-1591/In.28.1/J/TL.00/06/2020 tanggal 25 Juni 2020 tentang Izin Pra Survey, Maka diberikan izin kepada:

Nama : Sila Maryanah  
NPM : 1701010248  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kepada nama tersebut telah melaksanakan Pra Survey di MAN 1 Lampung Timur dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Perilaku Hedonis Siswa Kelas XII MAN 1 Lampung Timur"

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Kepala,

*[Handwritten Signature]*  
**Drs. H. Imam Sakroni**  
NIP. 19651204 19950 3 1001



6/23/2021

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2331/In.28.1/J/TL.00/06/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Mokhtaridi Sudin (Pembimbing 1)  
 Muhammad Ali (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SILA MARYANAH**  
 NPM : 1701010248  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS IX MAN 1 LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas menyerahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Juni 2021  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam



**Umar, M.Pd.I**

NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1062/ln.28/S/U.1/OT.01/07/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Sila Maryanah  
NPM : 1701010248  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010248

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Juli 2022  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. *je*  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
 No:152/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Sila Maryanah  
 NPM : 1701010248  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0722) 41597 Fax. (0722) 47296 Email: [iaimetro@iaimetro.ac.id](mailto:iaimetro@iaimetro.ac.id) website: [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Sila Maryanah  
 NPM : 1701010248

Fakultas/Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu 18/2021 /08			Acc bab 1-3 Lampiran kea dan publikasi I	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Umar, M.Pd.I**  
 NIP. 19750603 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780304 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metroiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Sila Maryanah  
 NPM : 1701010248

Jurusan : PAI  
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kamis 27/22. 01			Acc APD Lampiran ke pembimbing I	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kartosah 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Sila Maryanah  
 NPM : 1701010248

Jurusan : PAI  
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
				Acc Bab 1-5 Silahkan dapat munaqasyah.	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [iaimetro@iaimetro.ac.id](mailto:iaimetro@iaimetro.ac.id) website: [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Sila Maryanah

Jurusan : PAI

NPM : 1701010248

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Senin, 28/6/21	✓		Acc out Cuc.	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.  
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
 NIP. 1958083119



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41597 Fax. (0725) 47290 Email: info@iainmetro.ac.id website: www.iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Sila Maryanah  
 NPM : 1701010248

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
3	13 Januari 2022. Kamis.			- kutipan yang lang- sung ditulis 1 saja (lebih dari 5 baris)	
4	Senin 29/22 /5			Ace APD	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.  
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
 NIP. 1958083119



# PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS XI MANA 1 LAMPUNG TIMUR

by Sila Maryanah 1701010248

**Submission date:** 29-Jun-2022 09:57AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 1864417139  
**File name:** Sila\_Maryanah\_PAI\_1701010248.docx (225.19K)  
**Word count:** 9421  
**Character count:** 60867

29/6/2022  
  
Sila Maryanah

Scanned by TapScanner

## PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS XI MANA 1 LAMPUNG TIMUR

### ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b> SIMILARITY INDEX	<b>15%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>9%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<b>12%</b>
<b>2</b>	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<b>8%</b>
<b>3</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<b>3%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 3%

24/6/2022  
  
Ekeham - N.

### Hasil Interview

## PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN AKHLAK KELAS XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR

### PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU AKIDAH AKHLAK

#### WAWANCARA GURU AKIDAH AKHLAK

F1.1 : Guru menguasai bahan ajar atau materi pembelajaran yang akan diajarkan, mampu mengembangkan kemampuannya (ilmu), metode yang digunakan dipahami oleh siswa

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
G1	a. Sebagai guru, apa bapak cukup menguasai bahan ajar atau materi akidah akhlak ?	Oh tentu mbak, saya sebagai guru memang diharuskan untuk menguasai muatan dari materi yang saya ajarkan, sebelum mengajar biasanya saya sudah membaca dan menelaah lebih dalam materi atau bahan ajar yang akan saya sampaikan dikelas.
	b. Apa bapak melakukan eksplorasi untuk mengembangkan skill atau kemampuan bapak ?	Saya sebagai guru sebenarnya sama saja seperti siswa mbak, masih dalam proses belajar karena kan menuntut ilmu itu sampai akhir hayat istilahnya jadi saya pun mau tidak mau ya harus tetap belajar hal-hal baru, terlebih mempelajari apa yang ada di bidang saya sekarang
	c. Metode apa yang bapak gunakan agar siswa mudah memahami materi yang diajarkan ?	Pembelajaran dikelas yang biasa bapak lakukan itu memakai metode ceramah tapi harus dengan penguasaan materi yang matang ya, misalnya pada saat menjelaskan materi terkait tentang adab terhadap orang tua, guru dan sesama muslim, yang pertama bapak lakukan yaitu menjelaskan dulu apa itu adab terhadap orang tua, guru dan sesama muslim kemudian setelah itu bapak mengarahkan mereka untuk membaca dan mengamati kisah yang ada pada buku paket kemudian bapak tanya lagi “setelah kalian baca dan mengamati dengan seksama, apa yang kalian dapat kan dari kisah tersebut?” nah dengan sendirinya siswa menjawab satu persatu dengan bergantian, maka setelah jawaban mereka terkumpul, bapak mendeskripsikan ulang cerita tersebut dengan menyebutkan point-point yang patut kita contoh dari kisah tersebut. Dengan

		begitu siswa bias menerapkannya di kehidupan sehari-hari
--	--	--

F1.2 : Guru mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar yang nyaman, mampu mengelola proses pembelajaran agar menciptakan kondisi PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan).

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
G1	Apa yang bapak lakukan untuk mengelola kelas XI agar terciptanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan ?	Bapak memahami bahwa cooperative learning atau CTL ini adalah penugasan dalam bentuk kerja lapangan, jadi biasanya bapak beri mereka tugas untuk terjun kelapangan untuk nanti hasil observasi dari mereka bapak suruh persentasikan didepan kelas. Contoh materi yang bapak berikan yaitu dengan mengamati tingkah laku atau akhlak manusia yang ada disekitar kita dengan dalil hadits yang artinya “Timbangan paling berat dari apa yang diletakan diatas neraca hari kiamat kelak adalah takwa kepada Allah SWT dan Akhlak yang baik.” dengan begitu peserta didik akan sendirinya menggali dan mengamati apa yang seharusnya ia dapat dari tugas lapangan tersebut, jika tidak dapat apa-apa ia akan merasa malu ketika nanti persentasi didepan teman-temannya, jadi timbulah rasa gigih dalam belajar, jadi begitu

F1.3 : Guru memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran baik media non material maupu material, dapat menyediakan sumber dan fasilitas belajar

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
G1	a. Apa bapak memahami tentang apa itu media pembelajaran ?	Ya paham mbak, karena media termasuk penunjang penting juga dalam kegiatan belajar mengajar. Contohnya media audio, bapak biasanya memakai sound speaker bersama media visualnya yaitu proyektor ketika menunjukan kepada anak-anak seperti apa sih cerita atau kisah Rasulullah SAW menjadi kiblat dari akhlak yang mulia
	b. Apa bapak	iya saya menyiapkan sendiri bahan ajarnya

	menyediakan sumber belajar sendiri untuk mengajar ?	yang sesuai dengan RPP dan Kurikulum yang sedang berlaku, bahkan sekarang ini MAN 1 Lampung Timur sedang masa percobaan untuk kelas unggulan, dimana kelas unggulan hanya difokuskan ke pelajaran yang linear sesuai jurusan nya yaitu ada IPA, IPS dan IAI.
	c. Fasilitas apa saja yang bapak sediakan untuk menunjang pembelajaran ?	Masalah fasilitas sih sebenarnya berhubungan juga dengan sekolah ya, jadi bapak tinggal mengoptimalkan saja apa yang sudah sekolah adakan fasilitasnya. Contohnya ada ruang kelas yang cukup layak untuk kapasitas kurang lebih 20 orang, kemudian ada perpustakaan, laboratorium, lapangan dan lain-lain.

F1.4 : Guru mampu menunjukkan sikap, penampilan dan komunikasi yang baik sesuai apa yang diajarkan kepada siswanya

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
G1	Apakah sikap, penampilan dan komunikasi bapak sudah sesuai dengan apa yang bapak ajarkan ?	Alhamdulillah saya sebagai guru akidah akhlak menyadari apa muatan ilmu yang saya bawa, karena saya mengajar akidah akhlak mau tidak mau kita sebagai orang yang ingin berbagi ilmu maka ilmu yang kita punya harus ada di dalam diri kita dulu baru kemudian bias dishare kepada siswa. Karena kalau andai saja sikap kita penampilan kita omongan kita itu kontradiktif dengan apa yang kita ajarkan, siswa pun beranggapan negatif dan akan berujung pemberontakan. Jadi guru sebagai figur memang tidak dapat dihindari.”

F2.1 : Motivasi

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
G1	Apakah sebuah motivasi yang muncul dari diri siswa itu sendiri bias menjadi faktor pendukung dalam membina akhlak	memang bisa dibilang ada beberapa karakter siswa yang sudah bawaan sejak lahir dalam kata lain sulit untuk guru handle karena sebagai guru kita tidak bisa 100% mengubah karakteristik siswa apalagi dari sifat yang buruk dirubah ke sifat yang baik itu diluar kendali guru, guru hanya bisa mengarahkan

	siswa?	siswa kepada hal yang dinilai baik dan bermanfaat bagi individu siswa tersebut. Jadi sebenarnya motivasi siswa itu sendiri bisa jadi faktor pendukung dalam membina akhlak
--	--------	--

### F2.2 : Keluarga (Orang Tua)

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
G1	Menurut bapak apakah keluarga atau orang tua dapat menjadi faktor pendukung dalam membina akhlak siswa?	Ya tentu saja, tapi disini peran orang tua bisa jadi faktor pendukung bisa juga jadi faktor penghambat, karena tidak semua orang tua siswa sama pasti ada yang <i>awareness</i> ada juga yang cuek dengan perkembangan anaknya, karena kan siswa yang pulang kerumah setelahnya akan bertemu orang tua jadi jika orang tua itu peduli dengan perkembangan anak pola asuhnya pun akan menggunakan cara yang tujuannya sama dengan guru, begitupun sebaliknya.”

### F2.3 : Lingkungan ( Masyarakat)

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
G1	Apakah masyarakat dapat menjadi faktor pendukung dalam membina akhlak siswa?	Nah, sama saja pentingnya dukungan dari keluarga bahwa lingkungan siswa pun ikut berpengaruh dalam faktor pendukung dan faktor penghambat. Siswa sehari-hari hidup di lingkungan yang seperti apa akan berdampak bagi siswa baik ataupun buruk ya. Di MAN 1 sini kan ada asramanya yang jelas sekali dari pagi sampai malam kegiatannya positif seperti mengaji, sholat jamaah, hafalan qur'an nah maka siswa tersebut akan terbawa oleh <i>vibes positivity</i> dari kegiatan itu

### F3.1 : Kelompok Teman Sebaya

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
G1	Apakah teman sebaya (teman sepergaulan)	Teman sebaya menjadi faktor penghambat itu menurut saya hambatan paling atas lah ya, maksudnya teman itu penghambat

	menjadi faktor penghambat dalam membina akhlak siswa?	terbesar seorang siswa untuk mengimplementasikan kebaikan sehari-harinya. Karena tabiat atau perilaku teman itu menular, jadi kalau 1 anak tidak mengerjakan tugas atau tidak menghormati saya ketika di kelas itu pasti ada temennya yang berperilaku sama
--	---	---

### F3.2 : Media Massa

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
G1	Apakah media massa menjadi faktor penghambat bagi guru dalam membina akhlak siswa?	Media massa itu kan banyak ya, tapi yang kita tau sekarang ini yang paling banyak orang gunakan adalah smartphone hampir setiap orang punya, nah lewat smartphone itu kita bisa akses apapun di dunia ini baik dari media sosial, aplikasi, situs google dan lain sebagainya. Kemudian dari sumber-sumber tertentu kita bisa mendapatkan sisi positif maupun negatifnya tergantung <i>user</i> smartphone tersebut, konten-konten yang negatif jelas sekali jadi penghambat dari pembinaan akhlak ini, karena dari konten tersebut siswa mencontoh atau mengikuti hal yang sedang trending padahal muatan kontennya negatif contohnya aplikasi tiktok.”kepada siswa. Karena kalau andai saja sikap kita penampilan kita omongan kita itu kontradiktif dengan apa yang kita ajarkan, siswa pun beranggapan negatif dan akan berujung pemberontakan. Jadi guru sebagai figur memang tidak dapat dihindari.”

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN AKHLAK KELAS XI  
MAN 1 LAMPUNG TIMUR**

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA**

**WAWANCARA SISWA**

F1.1 : Guru menguasai bahan ajar atau materi pembelajaran yang akan diajarkan, mampu mengembangkan kemampuannya (ilmu), metode yang digunakan dipahami oleh siswa

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
PD.1	Menurut anda guru akidah akhlak ketika mengajar apakah terlihat menguasai materi ?	Menurut saya pak sanusi kalau ngajar di kelas ya kelihatan menguasai materinya mbak, kadang kalo ada yang belum paham dijelaskan lagi sama bapaknya
PD.2		Kalau kataku menguasai materi juga mbak, di akhir pembahasan biasanya pak sanusi cerita-cerita random tapi ya masih berkaitan sama pelajaran yang barusan diajarin.
PD.3		Iya mbak, jawaban saya sama kaya mereka hehe
PD.1	Menurut anda apa guru akidah akhlak terlihat mumpuni dan professional ketika mengajar dikelas ?	Menurut saya ya kaya guru biasanya mbak, gak teragap-gagap juga ketika jelasin pelajarannya
PD.2		Pak sanusi kalau lagi ngajar di kelas keren mbak, ada wibawa nya”
PD..3		Beliau cukup professional mbak, kalau ada masalah pak sanusi gak bawa-bawa di dalam kelas, kecuali permasalahannya sama kita karena lupa kerjain tugas atau lupa ngerangkum
PD.1	Menurut anda materi yang disampaikan guru akidah akhlak mudah dipahami atau tidak ?	Iya mbak, kalau diajar pak sanusi alhamdulillah paham meskipun pas sampe rumah agak lupa
PD.2		Biasanya pak sanusi kalau ngajar ngomongnya tenang mbak, gak buru-buru jadi bisa dicerna buat otak lemot kaya saya mbak



PD.3		Iya mbak enak gampang paham
------	--	-----------------------------

F1.2 : Guru mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar yang nyaman, mampu mengelola proses pembelajaran agar menciptakan kondisi PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan).

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
PD.1	a. Suasana apa yang anda rasakan ketika pembelajaran akidah akhlak sedang berlangsung ?	Kadang ngantuk mbak
PD.2		Fokus kalau aku mbak, karena enak suasananya tenang gak ribut
PD.3		Seru mbak dengernya kaya cerita

F1.3 : Guru memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran baik media non material maupu material, dapat menyediakan sumber dan fasilitas belajar

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
PD.1	a. Menurut anda apa guru akidah akhlak sudah memberikan fasilitas agar mempermudah proses belajar ?	Pak sanusi kalau di kelas sering bawa laptop buat nonton kisah-kisah teladan rasulullah biasanya
PD.2		Iya kita sekelas biasanya kalo lagi bosan nonton mbak
PD.3		Iya sama lagi jawabannya kaya mereka mbak hehe

F1.4 : Guru mampu menunjukkan sikap, penampilan dan komunikasi yang baik sesuai apa yang diajarkan kepada siswanya

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
PD.1	a. Menurut anda apa sikap, penampilan dan komunikasi guru akidah akhlak sudah mencerminkan apa yang guru itu ajarkan kepada anda ?	Menurut saya sudah mbak, karena kalau pak sanusi nyuruh untuk sholat dzuhur jamaah, beliau sudah siap sudah wudhu baru ngajak kita jamaah

PD.2		Kadang juga pak sanusi sapu halaman kelas kotor, susun kursi sama meja kalau lagi berantakan mbak
PD.3		Iya mbak sudah, Karena bapaknya jarang marah-marah meskipun mukanya cuek kalo lagi diem

## F2.1 : Motivasi

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
PD.1	Motivasi seperti apa yang anda rasakan ketika ingin berbuat baik ?	Saya kalau lagi rajin ya rajin mbak, tapi kalau lagi males ya males
PD.2		Kalau saya biasanya harus inget orang tua dulu mbak baru giat banget belajar, hafalan, kerjain tugas karena takut ngecewain mereka.
PD.3		Ya ngerasa sendiri mbak harus berbuat baik terhadap sesame dan ibadah sama Allah”

## F2.2 : Keluarga (Orang Tua)

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
PD.1	Apakah orang tua anda memberi dukungan dan mengajarkan hal-hal positif dirumah ?	Iya orang tua saya ngedukung masuk asrama MAN 1 Lampung Timur karena saya dulu di pondok Darul A'mal pindah kesini disetujui sama orang tua, ada kemauan sendiri jadi orangtua saya support keperluan apapun selama disini
PD.2		Orangtua saya termasuk cuek, jadi mau bagaimanapun saya mereka gak memperdulikan perkembangan saya karena dua-duanya kerja mbak. Untung aja saya bertemennya sama mereka-mereka ini (FT dan MIA)
PD.3		Orangtua saya termasuk keluarga yang agamis mbak, ketat kalo urusan pergaulan atau apapun yang berhubungan sama agama, jadi agak <i>strict parent</i> pola asuhnya

## F2.3 : Lingkungan ( Masyarakat)

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
PD.1	Menurut anda apa lingkungan sekitar bias jadi pendukung anda untuk berbuat baik ?	Kalau menurutku sih iya sangat berpengaruh mbak, lingkungan kita bagus ya kita bisa ikutan punya kelakuan bagus juga dan sebaliknya
PD.2		Menurutku juga gitu mbak
PD.3		Sama saya juga gitu

### F3.1 : Kelompok Teman Sebaya

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
PD.1	Menurut anda apakah teman sebaya bisa jadi penghambat dalam hal berbuat baik ?	Sangat berpengaruh mbak, apalagi kalo temen sekamar kita gak sholat jamaah jadi ke kitanya ikutan males, susah ngelawan rasa males ya
PD.2		Tapi kalau menurut aku, sesuai kitanya mbak kalo kita teguh pendiriannya gak akan ikut-ikutan temen kita berbuat kejelekan
PD.3		Bener itu yang aku rasain kalau ada temen aku yang suka bohong sama orangtua nya kalo pamit main berangkat sama aku padahal engga, jadi kan aku yang jelek nantinya

### F3.2 : Media Massa

Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
PD.1	Menurut anda apakah media massa berpengaruh buruk bagi sikap dan gaya hidup anda ?	Saya kalau dirumah suka lupa waktu sama handphone mbak, jadi waktunya sholat gak pernah di awal waktu susah gak kedengeran adzannya masjid lumayan jauh dari rumah mbak
PD.2		Iya menurutku emang berpengaruh buruk banget mbak, karena apa yang kita tonton itu sama aja lagi belajar ngikutin mereka apalagi setiap yang viral sekarang aneh-aneh jadi ngeri”
PD.3		Kalau aku sih biasa aja mbak, kalo konten yang gak baik aku skip aja

**FOTO DOKUMENTASI**

Penulis sedang mewawancarai Fatimah selaku Siswa kelas XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR pada tanggal 15 Mei 2022



Penulis sedang mewawancarai Citra selaku Siswa kelas XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR pada tanggal 15 Mei 2022



Penulis sedang mewawancarai Mia selaku Siswa kelas XI MAN 1 LAMPUNG  
TIMUR pada tanggal 15 Mei 2022



Penulis sedang mewawancarai Melisa selaku Siswa kelas XI MAN 1 LAMPUNG  
TIMUR pada tanggal 15 Mei 2022

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Sila Maryanah, lahir di Sukadana 11 Maret 2000, merupakan anak perempuan pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Semman dan Ibu Rosyidah yang bertempat tinggal di Desa Sukadana, kec. Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri Cibadak 1 (2005-2011) Melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Falahiyyah Kemuning (2011-2014) dan melanjutkan ke Madrasah Aliyah Al-Falahiyyah Kemuning (2014-2017). Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dimulai pada T.A 2017-2022.  
Email: shilamaryanah1112@gmail.com